

**PERBANDINGAN METODE PEMBELAJARAN *PREVIEW QUESTION
READ REFLECT RECITE REVIEW (PQ4R)* DENGAN METODE
DIRECTED READING THINKING ACTIVITY (DRTA) DALAM
KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR GUGUS 1
KECAMATAN WOLO KABUPATEN KOLAKA**

***COMPARISON OF THE PREVIEW QUESTION READ REFLECT
RECITE REVIEW (PQ4R) LEARNING METHOD WITH THE
IRECTED READING THINKING ACTIVITY (DRTA) METHOD
IN READING COMPREHENSION SKILLS CLASS V
STUDENTS OF GUGUS 1 PRIMARY SCHOOL
WOLO DISTRICT, KOLAKA DISTRICT***



TESIS

Oleh:

KURRATA AINI

Nomor Induk Mahasiswa: 105.06.11.052.22

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

**PERBANDINGAN METODE PEMBELAJARAN *PREVIEW QUESTION
READ REFLECT RECITE REVIEW (PQ4R)* DENGAN METODE
DIRECTED READING THINKING ACTIVITY (DRTA) DALAM
KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR GUGUS 1
KECAMATAN WOLO KABUPATEN KOLAKA**

TESIS

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Magister

Program Studi

Magister Pendidikan Dasar

Disusun dan Diajukan Oleh

KURRATA AINI

Nomor Induk Mahasiswa: 105061105222

Kepada

PROGRAM PASCASARJANA

MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2024

TESIS
PERBANDINGAN METODE PEMBELAJARAN *PREVIEW QUESTION*
***READ REFLECT RECITE REVIEW (PQ4R)* DENGAN METODE**
***DIRECTED READING THINKING ACTIVITY (DRTA)* DALAM**
KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR GUGUS 1
KECAMATAN WOLO KABUPATEN KOLAKA
Yang Disusun dan Diajukan oleh

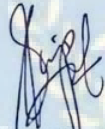
KURRATA AINI

Nomor Induk Mahasiswa: 105061105222

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Tesis
Pada tanggal 16 Agustus 2024

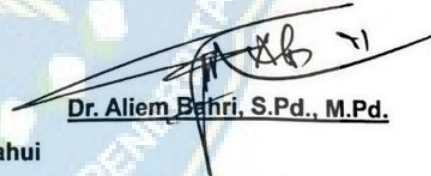
Menyetujui
Komisi Pembimbing

Pembimbing I



Prof. Dr. Munirah, M.Pd.

Pembimbing II



Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Makassar



Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.
NBM. 613 549

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Dasar



Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NBM. 955 732

HALAMAN PENERIMAAN PENGUJI

Judul Tesis : Perbandingan Metode Pembelajaran *Preview Question Read Reflect Recite Review (Pq4r)* Dengan Metode *Directed Reading Thinking Activity (Drta)* Dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus 1 Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka

Nama Mahasiswa : Kurrata Aini
NIM : 105061105222
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Telah diuji dan dipertahankan di depan panitia penguji tesis pada tanggal 16 Agustus 2024 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Dasar (M.Pd.) pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 16 Agustus 2024

Tim Penguji

Dr. Sukmawati, S.Pd., M.Pd.
(Pimpinan / Penguji)

Prof. Dr. Munirah, M.Pd.
(Pembimbing I / Penguji)

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
(Pembimbing II / Penguji)

Prof. Dr. Eny Syatriana, M.Pd.
(Penguji)

Dr. Muhammad Akhir, S.Pd., M.Pd.
(Penguji)



.....
.....
.....
.....
.....

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

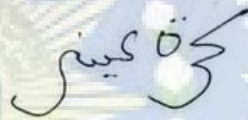
Nama : Kurrata Aini

NIM : 105061105222

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 16 Agustus 2024



Kurrata Aini



MOTTO

“Orang tua di rumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan,jangan kecewakan mereka. Simpanlah keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan perjuangan mereka menghidupimu”



*This thesis is dedicated my beloved parents,
my almamater, my life partner, my mentor,
as well as friends and colleagues who
always pray for and love me.*

ABSTRAK

Kurrata Aini, 2024. Perbandingan Metode Pembelajaran *Preview Question Read Reflect Recite Review* (PQ4R) Dengan Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus 1 Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka. Dibimbing Oleh Munirah dan Aliem Bahri.

Penelitian ini membahas tentang Perbandingan Metode Pembelajaran *Preview Question Read Reflect Recite Review* (PQ4R) Dengan Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus 1 Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui metode pembelajaran PQ4R dan metode pembelajaran DRTA. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *quasy eksperimental design* dengan tipe *Nonequivalent Multiple-Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Gugus 1 Kecamatan Wolo yang terdiri dari tujuh sekolah dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 305. Sampel penelitian yang dipilih adalah siswa kelas V SDN 1 Tolowe Ponre yang berjumlah 46 orang dengan menggunakan teknik cluster random sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan melalui teknik tes untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman siswa berupa soal pilihan ganda dan uraian sebanyak 20 butir soal, serta lembar observasi untuk mengetahui keterlaksanaan metode PQ4R dan metode DRTA. Hasil penelitian berdasarkan analisis deskriptif diperoleh nilai rata-rata metode pembelajaran PQ4R adalah 88,26. Sedangkan pada penerapan metode pembelajaran DRTA diperoleh nilai rata-rata 84,13. Artinya metode pembelajaran PQ4R lebih meningkat dibandingkan metode pembelajaran DRTA. Sedangkan hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa metode pembelajaran PQ4R berpengaruh lebih signifikan dibandingkan dengan metode pembelajaran DRTA terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 1 Tolowe Ponre. Hal ini berdasarkan hasil uji *paired sample t test* yang diperoleh yaitu nilai sig. $0,001 < 0,05$.

Kata Kunci: Metode PQ4R, Metode DRTA, Keterampilan Membaca Pemahaman.


ABSTRAK

Kurrata Aini, 2024. Comparison of Preview Question Read Reflect Recite Review (PQ4R) Learning Method with Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Method in the Reading Comprehension Skills of Class V Students of Cluster 1 Elementary School, Wolo District, Kolaka Regency. Supervised by Munirah and Aliem Bahri.

This research discussed the comparison of the Preview Question Read Reflect Recite Review (PQ4R) learning method with the Directed Reading Thinking Activity (DRTA) method in the reading comprehension skills of fifth grade students at Cluster 1 Elementary School, Wolo District, Kolaka Regency. This research aimed to find out whether there were differences in students' reading comprehension skills using the PQ4R learning method and the DRTA learning method. The type of research used was quasi experimental design research with the Nonequivalent Multiple-Group Design type. The population in this study were all class V students of Cluster 1, Wolo District, which consisted of seven schools with a total number of students 305. The research sample chosen was class V students of SDN 1 Tolowe Ponre, totaling 46 persons using cluster random sampling techniques. Data collection techniques in the research were carried out through test techniques to determine students' reading comprehension skills in the form of multiple choice questions and descriptions of 20 questions, as well as observation sheets to find out the implementation of the PQ4R method and DRTA method. The results of research based on descriptive analysis showed that the average value of the PQ4R learning method was 88.26. Meanwhile, when applying the DRTA learning method, an average score 84.13 was obtained. This means that the PQ4R learning method is more improved than the DRTA learning method. Meanwhile, the results of the inferential analysis show that the PQ4R learning method is more significant effect compared to the DRTA learning method on the reading comprehension skills of class V students at SDN 1 Tolowe Ponre. This is based on the results of the paired sample t test obtained, namely the sig value. $0.001 < 0.05$.

Keywords: *PQ4R Method, DRTA Method, Reading Comprehension Skills.*



Translated & Certified by
Language Institute of Unismuh Makassar
Date : 6 July 24 Doc : Abstract
Authorized by : 

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul '*Perbandingan Metode Pembelajaran Preview Question Read Reflect Recite Review (PQ4R) Dengan Directed Reading Thinking Activity (DRTA) dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus 1 Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka*'. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan studi strata dua untuk mencapai gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada program studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd. Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan kemudahan, arahan, dan bimbingan dalam penyelesaian tesis ini.

4. Prof. Dr. Munirah., M.Pd.sebagai Pembimbing 1 dan Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk, arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam penyusunan tesis ini.
5. Prof. Dr. Eny Satriana,M.Pd penguji 1 dan Dr. Muhammad Akhir, S.Pd.,M.Pd.penguji 2 yang telah memberikan masukan dan perbaikan demi penyempurnaan tesis ini.
6. Dr. Ratnawati, M.Pd. validator 1 dan Prof. Dr. Eny Satriana,M.Pd sebagai validator 2 yang telah memberikan masukan dan arahan terhadap mediapembelajaran yang dikembangkan beserta instrumen penelitian yang telah digunakan oleh peneliti dilapangan.
7. Dr. Muhammad Muzaini, M.Pd. Ketua Pusat Publikasi dan Verifikasi KTI yang telah memberikan arahan kepada peneliti untuk proses pengajuanvalidasi instrumen penelitian.
8. Samsul,S.Pd dan Warni, S.Pd merupakan keduaorang tua yang telah membesarkan, mendidik, memberikan semangat, membiayai, serta berkorban begitu banyak sehingga peneliti dapat berkuliah dan mengejar cita-cita yang sangat diimpikan. Terima kasih juga kepada saudariku yaitu Husnul Khatimah dan Akifa Nayla yang telah mendoakan dan mendukung peneliti selama perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.

9. Adam Aliathun Amin, S.Pd., M.Pd yang telah menjadi pasangan terbaik peneliti karenaselalu menemani serta membantu peneliti untuk terus bersemangat dalam menyelesaikan tesis ini.
10. Dosen Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan yang begitu bermanfaat kepada peneliti selama proses perkuliahan dikampus tercinta.
11. Pegawai/Tata Usaha Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah, atas segala perhatian serta pelayanan yang begitu baik terhadap persuratan dan administrasi dalam penyusunan tesis ini.
12. Samsul,S.Pd merupakan kepala sekolah SDN 1 Tolowe Ponre beserta para guru dan staff yang telah memberikan izin melaksanakan dan membantu penelitian ini.
13. Nurul Hidayah, S.Pd., Gr dan Nur Alam, S.Pd. yang menjadi teman seperjuangan dalam proses perkuliahan hingga penyusunan tesis ini.
14. Rekan-rekan Magister Pendidikan Dasar Angkatan 2022 sebagai tempat saya mendapatkan informasi mengenai penyusunan tesis ini.

Atas bantuan dari berbagai pihak, peneliti hanya dapat memanjatkan doa semoga segala bantuan yang telah diberikan bernilai ibadah serta mendapatkan pahala. Peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan tesis ini, sehingga peneliti yang juga penulis tesis ini mengharapkan adanya saran maupun kritik yang bersifat

membangun dari semua pihak demi kesempurnaan tesis ini. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bentuk kontribusi bagi pengembangan.

Makassar, 11 Juli 2024

Penulis

Kurrata Aini



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENERIMAAN PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teoretis.....	9
1. Metode Pembelajaran	9
2. Metode Pembelajaran <i>Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review</i> (PQ4R).....	11
3. Metode Pembelajaran Direct Reading Thinking Activity (DRTA)	17
4. Keterampilan membaca pemahaman	22
5. Teori Metode Pembelajaran PQ4R dan Metode Pembelajaran DRTA	24
B. Penelitian Relevan	27
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis dan Desain Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
D. Instrumen Penelitian.....	39
E. Definisi Operasional Variabel	40
F. Pengukuran Variabel Penelitian	41

G. Validasi Instrumen Penelitian	42
H. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
1. Keterampilan membaca pemahaman Siswa Melalui Metode Pembelajaran PQ4R	46
2. Keterampilan membaca pemahaman Siswa Melalui Metode Pembelajaran DRTA	51
3. Perbedaan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode Pembelajaran PQ4R Dan Metode Pembelajaran DRTA	55
B. Pembahasan	58
1. Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode Pembelajaran PQ4R	58
2. Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode Pembelajaran DRTA	60
3. Perbedaan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode Pembelajaran PQ4R Dan Metode Pembelajaran DRTA	61
BAB V	63
PENUTUP	63
A. Simpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	67
RIWAYAT HIDUP	141

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1	Desain Penelitian	36
3.2	Populasi Penelitian	37
3.3	Kategori tingkat keterampilan membaca pemahaman	43
4.1	Statistik skor keterampilan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen 1 melalui metode PQ4R	45
4.2	Distribusi frekuensi dan presentase kategorisasi keterampilan membaca pemahaman siswa pretest kelas eksperimen 1	47
4.3	Distribusi frekuensi dan presentase kategorisasi keterampilan membaca pemahaman siswa posttest kelas eksperimen 1	47
4.4	Statistik skor keterampilan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen 2 melalui metode DRTA	49
4.5	Distribusi frekuensi dan presentase kategorisasi keterampilan membaca pemahaman siswa pretest kelas eksperimen 2	50
4.6	Distribusi frekuensi dan presentase kategorisasi keterampilan membaca pemahaman siswa posttest kelas eksperimen 2	51
4.7	Test of Normality	53
4.8	Test of Homogeneity of Variance	54
4.9	Paired Sample Test	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
A	Persuratan	68
	1. Permohonan Izin Penelitian	68
	2. Izin Penelitian dpmptsp Sultra	69
	3. Rekomendasi Izin Penelitian	70
	4. Izin Penelitian dpmptsp Sultra	71
	5. Surat Keterangan sebelum dan setelah melaksanakan penelitian di SDN 1 Tolowe Ponre	72
B	Perangkat Pembelajaran	74
	1. RPP	74
	2. Materi Ajar	81
	3. LKPD	89
	4. Soal Pretest-Posttest dan Kunci jawaban	98
	5. Nilai Pretest-Posttest keterampilan membaca pemahaman metode PQ4R dan DRTA	108
C	Hasil Validasi Instrumen	110
D	Kisi-kisi dan Lembar Observasi Guru dan Siswa	118
D	Hasil Pengolahan Statistik	128
E	Dokumentasi	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah cara yang dilakukan setiap orang dalam berkomunikasi antar satu dengan lainnya. Bahasa Indonesia adalah salah satu bahasa yang digunakan yang bertujuan agar siswa memiliki kemampuan berkomunikasi dengan tepat sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulisan, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, menggunakan bahasa untuk mengungkapkan perasaan kepada orang lain, memperbaiki budi pekerti, menambah pengetahuan dan keterampilan berbahasa (Awanda et al., 2023). Selain itu cara umum pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia siswa (Justika et al., 2022). Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat aspek, yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis (Ali, 2020).

Membaca adalah salah satu dari keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap siswa. Membaca tidak hanya digunakan dalam mata pembelajaran bahasa Indonesia saja melainkan untuk semua mata pelajaran, karena sebagian besar pemerolehan ilmu dilakukan oleh siswa melalui aktivitas membaca. Tujuan membaca adalah untuk mencari

informasi yang dalam suatu teks bacaan, baik informasi yang tersurat maupun tersirat (Cicilia & Nursalim, 2019). Pada UU Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 Bab III pasal 4 ayat 5 yang membahas tentang Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Pendidikan disebutkan bahwa pentingnya pembelajaran membaca bagi seluruh warga masyarakat.

Pembelajaran membaca harus memberikan pengertian kepada anak bahwa ketika membaca mereka juga harus menghasilkan pemahaman. Membaca pemahaman yaitu suatu kegiatan dimana seseorang memahami isi bacaan, dan dibatasi pada pertanyaan tentang apa, mengapa, bagaimana, dan menarik kesimpulan berdasarkan dari suatu bacaan. Keterampilan membaca pemahaman ialah kemampuan seseorang untuk menyusun kembali pesan yang terkandung dalam teks yang dibacanya (Dewi et al., 2021).

Pentingnya keterampilan membaca pemahaman tidak terlepas dari kenyataan di lapangan bahwa rendahnya kemampuan membaca siswa di Indonesia cukup mengkhawatirkan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil studi PISA 2022 yang mengalami penurunan dibandingkan dengan hasil PISA sebelumnya pada tahun 2018 dan 2015 dengan skor 359, skor PISA 2018 sebesar 371 sedangkan skor PISA 2015 sebesar 397. Hasil PISA menunjukkan bahwa Indonesia berada pada peringkat 68 dari 81 negara yang dinilai (OECD, 2019:58). Hasil PISA menjadi gambaran masalah dunia terkait rendahnya keterampilan membaca siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada kelas V di SDN 1 Tolowe Ponre terdapat siswa kelas V yang masih kesulitan dalam keterampilan membaca pemahaman yaitu memahami isi dari teks bacaan dan menentukan ide pokok paragraf. Hal ini dibuktikan pada tes keterampilan membaca pemahaman siswa hanya ada 7 siswa yang mencapai ketuntasan klasikal sebesar 43,75%, diketahui rata-rata keseluruhan nilai siswa yaitu 69 dan 16 siswa lainnya belum mencapai nilai tuntas.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Rahmatang S.Pd selaku wali kelas V SDN 1 Tolowe Ponre, bahwa permasalahan terkait rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa disebabkan oleh proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru hanya menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas, sehingga membuat siswa merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pelajaran.

Guru perlu memperhatikan aspek-aspek penting saat merancang kegiatan pembelajaran, termasuk pemilihan dan implementasi metode yang tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran dapat terwujud apabila metode pembelajaran diterapkan secara efektif. Metode pembelajaran bertujuan untuk mengubah fokus pembelajaran dari guru menjadi siswa. Ada berbagai metode pembelajaran yang bisa diterapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Pada penelitian ini, peneliti tertarik menggunakan metode pembelajaran PQ4R

(*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dan DRTA (*Direct Reading Thinking Activity*).

Menurut Trianto, (2014) metode yang dikenal dengan nama *Preview Question Read Reflect Recite Review* merupakan komponen dari strategi elaborasi yang mendukung memindahkan informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang. Strategi ini melibatkan langkah-langkah seperti *Preview* (membaca secara sekilas), *Question* (bertanya), *Read* (membaca), *Reflect* (merenung), *Recite* (menjawab sendiri), dan *Review* (mengulang secara menyeluruh). Proses penambahan detail informasi baru di setiap tahapan dapat membantu siswa dalam mengingat konten yang telah dibaca.

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penggunaan metode pembelajaran PQ4R meliputi penelitian yang telah dilakukan oleh Nyoman Sudiana (2017) “ Pengaruh Pembelajaran Membaca Dengan Metode PQ4R Terhadap Keterampilan membaca pemahaman Dan Kemampuan Verbal Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Payangan” bahwa penerapan metode pembelajaran PQ4R adalah langkah yang sesuai untuk mengatasi masalah keterampilan membaca pemahaman dan kemampuan verbal siswa. Dengan menerapkan metode PQ4R, dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Selain metode PQ4R ada pula metode DRTA yang sering digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Metode DRTA adalah salah satu metode yang cocok diaplikasikan agar kemampuan

membaca siswa meningkat. Metode DRTA adalah metode membaca yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran secara bertahap dan menuntun siswa mengetahui informasi pada isi teks. Hal tersebut dirancang untuk memudahkan siswa dalam proses membaca. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, dan prediksi yang mereka buat akan diuji saat mereka membaca teks. Menurut Abidin (2012) “metode DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) adalah salah satu metode dalam pembelajaran membaca yang menggunakan tiga tahapan yaitu tahap prabaca, tahap membaca dan tahap pascabaca”.

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran DRTA yang telah dilakukan oleh Horia Siregar (2019) “Pengaruh Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Terhadap Peningkatan Keterampilan membaca pemahaman ” dengan hasil bahwa sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca. Berdasarkan penelitian terdahulu maka metode DRTA cocok digunakan guru untuk menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan untuk membantu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Berdasarkan uraian di atas, untuk dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dan hasil belajar siswa peneliti tertarik untuk membandingkan dua metode yaitu metode DRTA dan PQ4R, maka dilakukan penelitian yang berjudul “Perbandingan Metode Pembelajaran *Preview Question Read Reflect Recite Review* (PQ4R) Dengan *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Ditinjau dari Keterampilan Membaca

Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus 1 Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka dibuatlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 1 Tolowe Ponre melalui metode pembelajaran PQ4R?
2. Bagaimanakah keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 1 Tolowe Ponre melalui metode pembelajaran DRTA?
3. Apakah terdapat perbedaan antara metode PQ4R dan metode DRTA dalam keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 1 Tolowe Ponre?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan perumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 1 Tolowe Ponre melalui metode pembelajaran PQ4R.
2. Untuk mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 1 Tolowe Ponre melalui metode pembelajaran DRTA.
3. Untuk menganalisis perbedaan antara metode PQ4R dan metode DRTA dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 1 Tolowe Ponre.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang disebutkan di atas, manfaat yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah temuan penelitian bermanfaat bagi pembaca, peneliti atau orang-orang yang memiliki kepentingan dengan topik penelitian.

a. Bagi Siswa

Penggunaan metode PQ4R dan DRTA menjadikan siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar, mendorong aktivitas siswa dalam pembelajaran dan pemahaman siswa dengan menggali potensi-potensi siswa dalam pembelajaran.

b. Bagi Guru

Memberikan pengetahuan bagi guru untuk mengembangkan kemampuan mengajar, melatih penanaman pemahaman membaca pada siswa dan menambah profesionalisme dengan menggunakan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan.

c. Bagi Sekolah

Sebagai tolok ukur pengalaman kebijakan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini memberikan informasi mengenai perbandingan metode pembelajaran *Preview Question Read Reflect Recite Review* (PQ4R) dengan *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) yang lebih efektif dalam keterampilan membaca pemahaman siswa. Selain itu penelitian ini juga mendukung teori-teori dari penelitian-penelitian sebelumnya. Melalui penelitian ini diharapkan menambah wawasan dalam proses membaca pemahaman yang dapat meningkatkan keterampilan pembaca.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoretis

1. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk menerapkan suatu rencana yang telah dirancang dalam pelaksanaan kegiatan nyata, dengan tujuan mencapai hasil yang optimal. Metode adalah teknik yang dianggap optimal untuk menyampaikan materi pembelajaran. Dalam perancangan pembelajaran, metode menjadi unsur penting karena pilihan metode yang digunakan oleh guru akan mempengaruhi situasi atau kondisi yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. (Basri, 2013). Djamarah dan Zain (2010) menyebutkan bahwa kedudukan metode adalah sebagai alat motivasi ekstrinsik, sebagai strategi pembelajaran dan juga sebagai alat untuk mencapai tujuan. Metode digunakan untuk mengimplementasikan strategi yang telah dirancang. Ini disebabkan karena suatu strategi dalam pembelajaran hanya dapat dijalankan melalui penggunaan metode pembelajaran. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa peran metode dalam proses pembelajaran sangat signifikan (Sanjaya, 2008).

Metode pembelajaran adalah suatu strategi belajar yang diterapkan secara praktis oleh guru di dalam kelas. Ini merupakan cara yang dianggap dapat meningkatkan pemahaman, menumbuhkan minat siswa, dan memengaruhi hasil belajar siswa (Febnasari et al., 2019). Metode pembelajaran sangat dibutuhkan dalam sekolah, khususnya bagi pembelajaran di dalam kelas. Trianto (2014), menyebutkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Pupuh dan Sobry S (2010) berpendapat makin tepat metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar, diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru agar terjadi proses pembelajaran pada diri murid. Karena dengan menguasai beberapa metode maka guru akan merasakan adanya kemudahan dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas. Sehingga tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran dapat tercapai dan tuntas sesuai apa yang diharapkan.

2. Metode Pembelajaran *Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R)

a. Pengertian Metode Pembelajaran PQ4R

Metode PQ4R adalah komponen dari metode elaborasi yang mendukung transfer informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang dengan menyertakan detail-detail tambahan sehingga informasi tersebut lebih signifikan dan membantu siswa untuk mengingat apa yang telah siswa baca (Trianto, 2014). Menurut Suprijono (2013) salah satu metode yang dapat digunakan agar membaca efektif adalah Metode PQ4R. Sejalan dengan pendapat tersebut Robinson (dalam Rifa'i dan Anni, 2009) mengatakan metode PQ4R bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa terhadap materi yang dipelajari.

Berdasarkan paparan tersebut peneliti berpendapat metode PQ4R dapat meningkatkan keaktifan siswa. Selain itu metode PQ4R juga dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Dengan menerapkan metode PQ4R kegiatan membaca siswa akan lebih bermakna karena sebelum membaca siswa terlebih dahulu membuat pertanyaan, sehingga tujuan membaca lebih terarah. Selanjutnya setelah membaca siswa menjawab pertanyaan dan membuat intisari dari bahan bacaan untuk mengingat kembali apa yang siswa baca. Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut siswa akan lebih mudah untuk memahami isi bacaan.

Selain mempermudah siswa memahami isi bacaan tahapan metode PQ4R yang dibagi menjadi beberapa aktivitas seperti menyusun pertanyaan, membaca, merespons, menjawab pertanyaan, membuat kesimpulan, dan melakukan revisi pada kesimpulan yang telah dibuat dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Metode PQ4R digunakan untuk membantu siswa mengingat yang dibaca. P singkatan dari *Preview* (membaca selintas dengan cepat), Q adalah *Question* (bertanya), dan 4R singkatan dari *Read* (membaca), *Reflecty* (refleksi), *Recite* (tanya – jawab sendiri), *Review* (mengulang secara menyeluruh). Melakukan preview dan mengajukan pertanyaan sebelum membaca dapat mengaktifkan pengetahuan awal dan membantu proses pembuatan hubungan antara informasi baru dengan apa yang telah diketahui. Memahami judul atau topik utama membantu pembaca menyadari struktur materi baru tersebut, sehingga mempermudah memindahkan informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang (Trianto, 2007).

b. Langkah-langkah Metode Pembelajaran PQ4R

Langkah-langkah yang perlu diikuti dalam metode PQ4R adalah sebagai berikut:

1) *Preview*

Langkah pertama ini dimaksudkan agar siswa membaca selintas dengan cepat sebelum memulai membaca bahan bacaan.

Siswa dapat memulai dengan membaca topik, sub topic utama, judul dan sub judul, kalimat-kalimat permulaan atau akhir suatu paragraf atau ringkasan pada akhir suatu bab. Apabila hal itu tidak ada siswa dapat memeriksa setiap halaman dengan cepat, membaca satu atau dua kalimat sehingga memperoleh gambaran mengenai apa yang akan dipelajari kemudian memperhatikan ide pokok yang akan menjadi inti pembahasan dalam bahan bacaan siswa. Dengan ide pokok ini memudahkan siswa memahami keseluruhan ide yang ada.

2) *Question*

Langkah kedua adalah siswa diminta mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada diri sendiri untuk setiap bagian yang ada pada bahan bacaan. Pergunakan judul dan sub judul atau topik dan sub topic utama. Awali pertanyaan dengan menggunakan kata “apa, siapa, mengapa dan bagaimana”. Jika pada akhir bab telah ada daftar pertanyaan yang dibuat oleh pengarang, hendaknya dibaca terlebih dahulu. Pengalaman telah menunjukkan bahwa apabila seseorang membaca untuk menjawab beberapa pertanyaan, maka akan membuat siswa lebih hati-hati dalam membaca serta akan membantu mengingat apa yang telah dibaca dengan baik.

3) *Read*

Langkah ketiga melibatkan siswa dalam membaca bahan secara aktif, di mana pikiran siswa harus memberikan respons terhadap isi bacaan. Disarankan untuk tidak membuat catatan yang terlalu panjang, namun sebaliknya, mencoba menemukan jawaban untuk semua pertanyaan yang diajukan sebelumnya.

4) *Reflect*

Reflect bukanlah suatu langkah yang terpisah dengan langkah ketiga (*read*), tetapi merupakan suatu bagian penting dari ketiga langkah tersebut. Selama membaca siswa tidak hanya cukup mengingat atau menghafal, tetapi cobalah untuk memahami informasi yang dipresentasikan dengan cara (a) menghubungkan informasi itu dengan hal-hal yang telah diketahui; (b) menghubungkan subtopik-subtopik di dalam teks dengan konsep-konsep atau prinsip-prinsip utama; (c) cobalah untuk memecahkan permasalahan di dalam informasi yang disajikan; dan (d) cobalah menggunakan materi tersebut untuk memecahkan masalah-masalah yang disimulasikan dan dianjurkan pada materi pelajaran.

5) *Recite*

Langkah kelima ini, siswa diminta untuk merenungkan (mengingat) kembali informasi yang telah dipelajari dengan membaca bagian penting dengan nyaring dan dengan menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan. Siswa dapat melihat kembali

catatan yang telah dibuat dan menggunakan kata-kata yang ditonjolkan dalam bacaan. Dari catatan-catatan yang telah dibuat pada langkah terdahulu dan berdasarkan ide-ide yang ada pada siswa, maka siswa diminta membuat kesimpulan materi dari bacaan.

6) *Review*

Pada langkah terakhir ini siswa diminta untuk membaca catatan singkat (kesimpulan) yang telah dibuatnya, mengulang kembali seluruh isi bacaan bila perlu dan sekali lagi jawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

c. Kelebihan Metode Pembelajaran PQ4R

Hingga saat ini belum ada strategi yang dianggap paling baik, karena baik tidaknya model atau strategi yang digunakan tergantung kepada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Menurut Mulipah (2011), kelebihan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* yaitu:

- 1) Mengaktifkan siswa
- 2) Sistematis
- 3) Praktis,
- 4) Tidak menjenuhkan
- 5) Menimbulkan kedekatan antara guru dan siswa
- 6) Bermakna yaitu siswa tidak hanya ha-fal dengan bacaan tapi mampu memahami isi bacaan.

Puspita (2003), mengatakan metode pembelajaran PQ4R memiliki beberapa kelebihan yaitu sebagai berikut.

- 1) Tepat digunakan dalam pembelajaran pengetahuan yang bersifat deklaratif berupa konsep, definisi, kaidah dan pengetahuan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Dapat membantu siswa yang daya ingatannya lemah untuk menghafal konsep-konsep pelajaran.
- 3) Mudah diterapkan pada semua jenjang pendidikan.
- 4) Mampu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan proses bertanya dan mengkomunikasikan pengetahuannya
- 5) Dapat menjangkau materi pelajaran dalam cakupan yang luas.

d. Kekurangan Metode Pembelajaran PQ4R

Selain kelebihan, metode PQ4R juga memiliki beberapa kelemahan yaitu:

- 1) Jika PQ4R digunakan sebagai strategi pembelajaran pada setiap materi pelajaran, maka guru akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
- 2) Dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang ditentukan.
- 3) Menuntut para guru untuk lebih menguasai materi lebih luas lagi dari standar yang telah ditetapkan (Jundaiswary, 2015)

Puspita (2003), mengatakan metode pembelajaran PQ4R memiliki beberapa kelebihan yaitu sebagai berikut.

- 1) Sangat sulit dilaksanakan jika sarana seperti buku siswa (buku paket) tidak tersedia di sekolah
- 2) Tidak efektif dilaksanakan pada kelas dengan jumlah siswa yang terlalu besar karena bimbingan guru tidak maksimal terutama dalam merumuskan pertanyaan.

Berdasarkan kelebihan dan kekurangan yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk menerapkan pembelajaran yang baik dengan menggunakan metode PQ4R, maka guru perlu benar-benar memahami bagaimana karakteristik siswa di dalam kelas agar meminimalisir kekurangan.

3. Metode Pembelajaran Direct Reading Thinking Activity (DRTA)

a. Pengertian metode pembelajaran DRTA

Metode DRTA ini merupakan penyempurnaan dari metode sebelumnya yaitu metode *Direct Reading Activity* (DRA). Menurut Stauffer yang merupakan penggagas DRTA (dalam Abidin 2012) mengatakan bahwa DRA kurang memerhatikan keterlibatan siswa berpikir tentang bacaan. Dalam pembelajaran DRA proses keterlibatan hanya mengarah pada perintah guru, sedangkan untuk DRTA mampu memfokuskan keterlibatan siswa dalam memahami suatu teks bacaan, karena pada metode ini siswa diharapkan mampu membuat prediksi dan membuktikannya pada saat siswa membaca.

Metode DRTA adalah suatu metode sebelum dan pasca membaca yang digunakan siswa dalam memprediksi apa yang siswa pikirkan tentang suatu cerita. DRTA adalah memprediksi, membaca dan membuktikan siklus. Karena membaca adalah aktivitas berpikir, metode ini melibatkan pengalaman yang dimiliki pembaca untuk mengkonstruksi ide pengarang. Guru sebagai pendidik seharusnya dapat memotivasi usaha dan konsentrasi siswa saat proses pembelajaran di kelas dengan melibatkan siswa secara intelektual dan mendorong siswa merumuskan pertanyaan, hipotesis, memproses informasi, serta mengevaluasi solusi sementara (Rahim,2011).

Metode Directed Reading Thinking Activity (DRTA) merupakan metode yang menjadi tindak lanjut dari kekurangan metode DRA karena metode Directed Reading Thinking Activity (DRTA) menawarkan aktivitas berpikir (thinking) dalam tahapannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Tierney dalam Yunus Abidin (2012) yang mengemukakan bahwa DRTA merupakan suatu kritikan terhadap penggunaan metode DRA. Dalam hal ini siswa dilibatkan untuk berpikir mengenai suatu bacaan agar mendapatkan pemahaman yang baik terhadap bacaan tersebut.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode Directed Reading Thinking Activity dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan cara mengarahkan keterlibatan siswa dengan teks, memfasilitasi siswa untuk membuat prediksi dan

menguji kebenarannya saat membaca. Dengan demikian, dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Peran guru adalah mengamati siswa saat membaca, untuk mendiagnosis dan memberikan bantuan ketika siswa berinteraksi dengan materi bacaan.

b. Langkah-langkah pembelajaran DRTA

Metode pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) cocok digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Abidin (2012) menjelaskan tentang metode pembelajaran DRTA dilaksanakan dalam beberapa tahapan pembelajaran sebagai berikut.

- 1) Tahap Prabaca
- 2) Tahap Membaca
- 3) Tahap Pascabaca

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa langkah pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) yaitu pada tahap prabaca guru memperkenalkan bacaan, lalu siswa membuat prediksi atas bacaan yang akan dibacanya, pada tahap membaca siswa mulai membaca dalam hati wacana untuk mengecek prediksi yang dibuatnya kemudian menguji prediksi yang telah dibuatnya dan tahap prabaca, siswa mengaktifkan kemampuan berpikirnya dengan menguji kembali cerita, membuat gambar, diagram, ataupun peta

konsep bacaan. Rahim (2011) menjelaskan langkah-langkah pembelajaran metode DRTA sebagai berikut.

- a) Membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul. Pada bagian ini guru menuliskan judul teks bacaan yang akan dibaca oleh siswa di papan tulis. Setelah itu guru menyuruh siswa memprediksikan isi teks bacaan yang akan dibaca berdasarkan judul tersebut.
- b) Membuat prediksi dari petunjuk gambar. Langkah yang dilakukan guru pada tahap ini adalah memperlihatkan gambar dari teks bacaan yang akan dibaca oleh siswa. Setelah itu guru meminta siswa memprediksi apa kira-kira isi dari teks bacaan yang akan dibacanya nanti.
- c) Membaca bahan bacaan. Menyuruh siswa membaca teks bacaan yang dibagikan guru berdasarkan pilihannya terhadap gambar yang dipilih oleh siswa tersebut.
- d) Menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi. Setelah membaca teks tersebut guru melakukan penilaian terhadap hasil prediksi siswa, dengan cara mengajukan pertanyaan siapakah diantara kalian yang prediksinya tadi sama dengan teks bacaan yang baru saja dibaca.
- e) Ulangi kembali prosedur 1-4 hingga semua bagian pelajaran telah tercakup.

Menggunakan metode pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* yaitu siswa memprediksi berdasarkan petunjuk judul kemudian membuat prediksi berdasarkan petunjuk gambar, siswa membaca bahan baca, dan pendidik menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi yang dibuat siswa pada bagian awal. Selanjutnya guru menanyakan kepada siswa tentang prediksi mereka, siswa membaca, guru menanyakan kembali prediksi siswa, siswa membaca kembali untuk mendapatkan topik, guru mengulang kembali step 4, 5, 6, 7, guru membahas kembali cerita secara keseluruhan, guru memimpin siswa menganalisis isi cerita, guru mendiskusikan metode yang digunakan, dan guru meninjau kembali arti setiap kunci kata dalam teks

c. Kelebihan metode pembelajaran DRTA

Setiap metode yang diterapkan pada proses pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Rahim (2011) menjelaskan bahwa kelebihan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA):

- 1) Metode DRTA ini berisi banyak jenis metode membaca sehingga guru dapat menggunakan dan dapat memperhatikan perbedaan yang ada pada siswa,
- 2) Metode DRTA merupakan suatu aktivitas pemahaman yang menebak cerita hingga dapat membantu siswa untuk memperoleh gambaran keseluruhan dari suatu materi yang sudah dibacanya,

- 3) Metode DRTA dapat menarik minat siswa untuk belajar, karena dalam metode DRTA menggunakan berbagai metode yang tidak hanya melayani siswa secara audio-visual, tetapi juga kinestesis,
- 4) Metode DRTA memperlihatkan cara belajar yang bermakna bagi murid, sebab belajar bukan hanya sekedar belajar akan tetapi mempersiapkan untuk hidup selanjutnya.

d. Kekurangan metode pembelajaran DRTA

Selain mempunyai banyak kelebihan, metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) juga memiliki kelemahan. Rahim (2011) menjelaskan bahwa kekurangan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) yaitu:

- 1) Metode DRTA seringkali menyita banyak waktu jika pengelolaan kelas tidak efisien,
- 2) Metode DRTA mengharuskan penyediaan buku bacaan dan seringkali di luar kemampuan sekolah dan siswa,
- 3) Metode ini menuntut guru berpengetahuan luas.

4. Keterampilan membaca pemahaman

a. Pengertian Membaca Pemahaman

Membaca adalah proses yang dimulai dengan melihat, berlanjut dengan penerimaan informasi atas dasar perhatian dan persepsi dan hasil dalam pemahaman di otak. Oleh karena itu membaca adalah keterampilan bahasa yang kompleks yang membutuhkan banyak keterampilan yang akan digunakan pada saat

yang sama. Rubin dalam Samsu Somadayo (2013) mengemukakan bahwa membaca pemahaman adalah proses intelektual yang kompleks yang mencakup dua kemampuan utama, yaitu penguasaan makna kata dan kemampuan berpikir tentang konsep verbal. Membaca pemahaman merupakan sebuah aktivitas kognitif yang kompleks dengan tujuan menemukan arti dari sebuah bacaan. Keterampilan membaca pemahaman dimaknai sebagai suatu proses membaca yang dilakukan secara bersungguh-sungguh guna memperoleh makna dari sebuah teks bacaan yang kita baca (Tarigan, 2015).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah salah satu jenis membaca yang tujuannya agar pembaca dapat memahami isi bacaan dan memberikan tanggapan terhadap bacaan tersebut.

b. Indikator Membaca Pemahaman

Ada berapa kriteria yang menunjukkan bahwa seseorang memiliki keterampilan membaca pemahaman yang baik antarlain sebagai berikut. Menurut Hartati, T, dan Mulyasari, E (2016). "*There are some criteria in assessing reading comprehension as follows: the ability to catch the contents of discourse both expressed or implied, the ability to retell the contents of discourse with her own words or language, the ability to find the main idea of each paragraph, the ability to find idea or sense of discourse, the ability to answer question*

comprehensively, and the ability to handle inefficient habits or defect in reading". Sedangkan menurut Tarigan (1987) tujuan membaca adalah untuk menemukan pokok pikiran, memilih pokok bacaan yang penting, mengorganisasi bahan bacaan, menuliskan kesimpulan, memprediksi bacaan, menemukan pesan tersirat maupun tersurat, membuat ringkasan, serta menemukan perbedaan fakta dan opini.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas, maka dapat dirumuskan beberapa indikator membaca pemahaman dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan untuk menemukan gagasan utama setiap paragraph;
- 2) Kemampuan untuk meringkas bacaan;
- 3) Kemampuan untuk menjawab pertanyaan dari bahan bacaan;
- 4) Kemampuan untuk menceritakan kembali bahan bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri;
- 5) Kemampuan untuk menyimpulkan bahan bacaan.

5. Teori Metode Pembelajaran PQ4R dan Metode Pembelajaran DRTA

a. Teori Perkembangan Kognitif Piaget

Menurut Piaget (dalam Suprijono, 2013) menyatakan perkembangan kognitif merupakan adaptasi intelektual yang terdiri dari skemata, asimilasi, akomodasi, dan equilibration. Skemata adalah struktur kognitif berupa ide konsep dan gagasan. Asimilasi adalah proses mengintegrasikan informasi baru ke dalam struktur kognitif

yang telah dimiliki oleh seseorang. Akomodasi adalah proses penyesuaian struktur kognitif ke dalam situasi baru. Equilibration adalah pengaturan diri secara mekanis untuk mengatur keseimbangan proses asimilasi dan akomodasi.

Metode PQ4R didasarkan pada teori perkembangan kognitif Piaget, yang menekankan pentingnya pemrosesan informasi oleh siswa melalui langkah-langkah tertentu. Tahap "*reflect*" dalam metode PQ4R berdasarkan teori perkembangan kognitif Piaget, yang menyatakan bahwa perkembangan kognitif melalui proses asimilasi, investasi, organisasi, dan ekuilibrasi. PQ4R digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang dibaca dan dapat membantu siswa mengumpulkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki.

Metode DRTA juga terkait dengan teori perkembangan kognitif Piaget. Teori Piaget menekankan bahwa anak-anak membangun pemahaman siswa melalui interaksi dengan lingkungan. Melalui peran guru dalam metode DRTA, siswa dapat terlibat dalam proses pembelajaran yang memungkinkan mereka untuk membangun pemahaman mereka sendiri, sesuai dengan konsep kognitif yang didukung oleh Piaget.

b. Teori Belajar Konstruktivisme

Teori konstruktivis mengemukakan bahwa siswa aktif dalam proses pembelajaran dengan menemukan sendiri, mengubah

informasi yang kompleks, memeriksa informasi baru dengan kerangka pemahaman yang sudah ada, dan memperbarui pemahaman tersebut jika diperlukan. Untuk mencapai pemahaman yang mendalam dan mampu mengaplikasikan pengetahuannya, siswa perlu terlibat aktif dalam memecahkan masalah, menemukan konsep-konsep sendiri, dan berusaha keras dengan ide-ide mereka. Menurut teori ini, salah satu prinsip utama dalam psikologi pendidikan adalah bahwa siswa harus membangun pengetahuan mereka sendiri. Guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan atau mengaplikasikan ide-ide mereka sendiri, serta menggunakan strategi belajar yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Guru juga dapat mengarahkan siswa untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam melalui bimbingan dan pendorongannya (Trianto, 2007).

Metode pembelajaran PQ4R dan DRTA dapat membantu siswa membangun pengetahuan baru melalui interaksi dengan informasi yang baru dan pengetahuan yang telah dimiliki, serta membantu siswa mengembangkan keterampilan membaca pemahaman. Tentu saja ini menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan antara teori belajar konstruktivisme dengan metode pembelajaran PQ4R dan DRTA.

c. Teori *Operant Coditioning*

Teori belajar *Operant Coditioning* yang disampaikan oleh E.L. Thorndike (dalam Irwanto, 2002) adalah salah satu prinsip belajar yang menyatakan bahwa melalui latihan, perilaku yang dipelajari

menjadi lebih baik atau dikenal dengan prinsip *The Law of Exercise*. Jika dihubungkan dengan metode PQ4R dan DRTA , pada bagian yang harus diikuti siswa merupakan proses belajar dengan cara latihan dan pengulangan sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran dan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Diharapkan melalui penerapan metode PQ4R dan DRTA ini dapat menolong siswa dalam belajar. Informasi yang diterima oleh siswa berupa materi pelajaran tersimpan dalam memori jangka panjang. Siswa akan lebih mudah mengingat materi pelajaran saat mengerjakan tes dan dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

B. Penelitian Relevan

Berdasarkan berbagai macam kajian yang telah dilakukan dalam beberapa literatur, maka ditemukan penelitian yang relevan dengan yang akan dilakukan peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Pramudiyanti & Muhammad Mona Adha, 2023) berjudul “ *The Effectiveness of Using PQ4R Based Modules in Improving Critical Thinking Skills in Elementary Schools*” Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan modul berbasis metode PQ4R efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Perbedaan penelitian ini terdapat pada variabel terikat atau variabel dependennya, penelitian yang dilakukan oleh (Pramudiyanti & Muhammad Mona Adha, 2023) mengukur kemampuan berpikir kritis siswa. Sedangkan, variabel terikat yang akan dilaksanakan

oleh peneliti selanjutnya adalah mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Mustajab et al., 2021) berjudul "Perbedaan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa pada Metode Pembelajaran PQ4R Mata Pelajaran Bahasa Indonesia". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model PQ4R. Setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model PQ4R terjadi peningkatan sebesar 9% keterampilan membaca pemahaman siswa pada kategori baik dan terjadi peningkatan sebesar 5% pada kategori sangat baik. Perbedaan penelitian ini terdapat pada variabel bebas atau variabel independennya, dimana penelitian yang dilakukan oleh (Mustajab et al., 2021) hanya menggunakan metode PQ4R. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan metode PQ4R dan DRTA.
3. Penelitian yang dilakukan oleh (Nerim, 2020) berjudul "*Scrutinizing Directed Reading Thinking Activity (Drta) Strategy On Students' Reading Comprehension*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran konvensional, metode DRTA memiliki efek yang lebih baik dalam mengajar membaca. Terbukti bahwa nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen (78,80) lebih tinggi dibandingkan pada kelompok kontrol (73,73). Perbedaan penelitian (Nerim, 2020)

dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terdapat pada variable independent yaitu menggunakan metode PQ4R.

4. Penelitian yang dilakukan oleh (Azzahra et al., 2023) berjudul " Pengaruh Metode PQ4R Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Siswa Pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar". Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode PQ4R berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan berkomunikasi siswa. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, didapat peningkatan nilai rerata pretest = 68,69 dan pada posttest = 76,24. Perbedaan penelitian (Azzahra et al., 2023) dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terdapat pada variabel independent yaitu juga menggunakan metode DRTA dan variable dependennya yang meneliti tentang keterampilan membaca pemahaman siswa.
5. Penelitian yang dilakukan oleh (D. S. Rahayu et al., 2022) berjudul " Efektivitas Metode Directed Reading Thinking Activity dalam Pembelajaran Membaca Cerita Pendek Fantasi pada Siswa Kelas VII SMP". Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode DRTA efektif dalam pembelajaran membaca cerita pendek fantasi. Perbedaan penelitian (D. S. Rahayu et al., 2022) dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terdapat pada variable independent yaitu juga menggunakan metode PQ4R dan variable dependennya yang meneliti tentang keterampilan membaca pemahaman siswa.

C. Kerangka Pikir

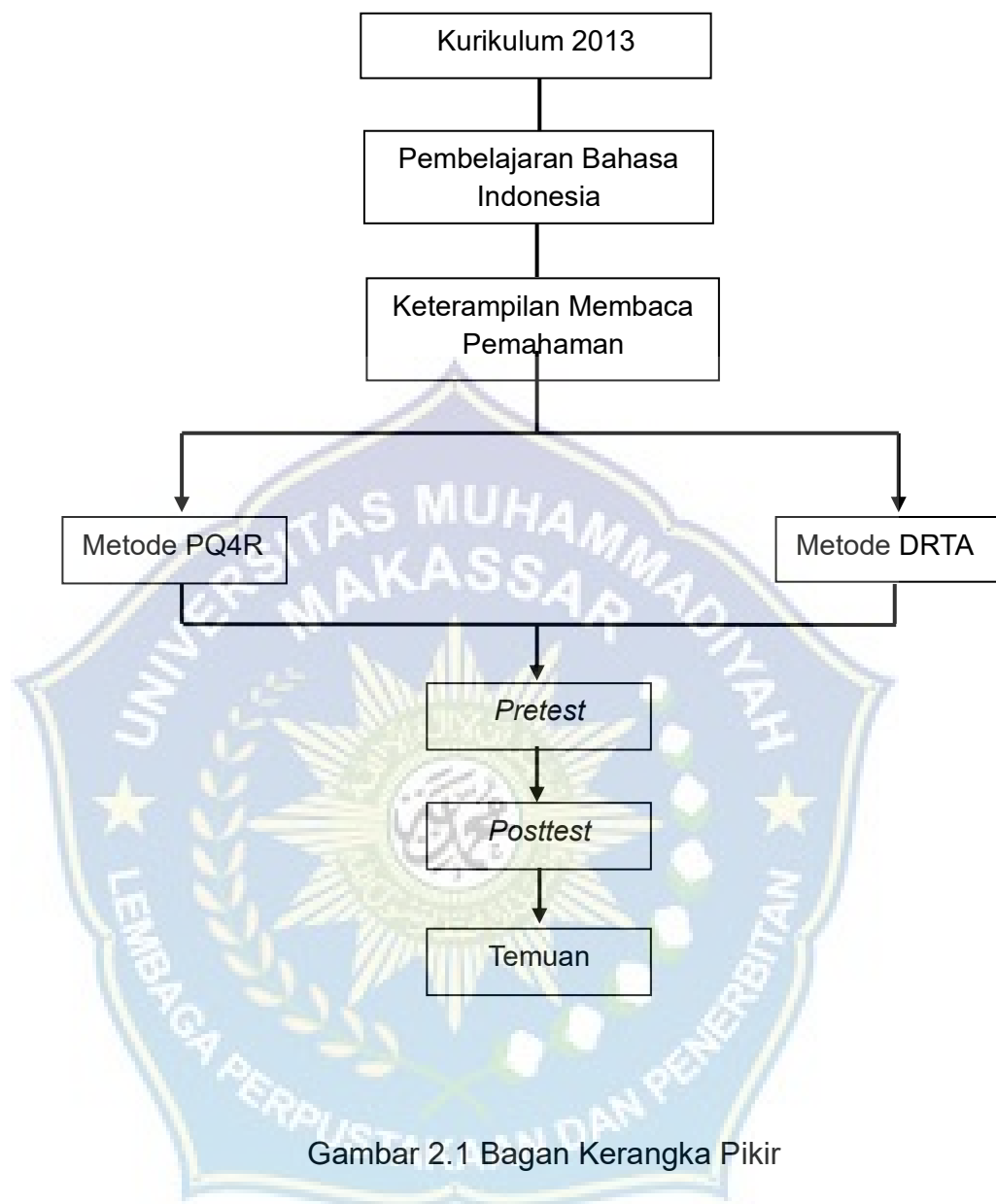
Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 merupakan sebuah pembelajaran yang menekankan pada aspek afektif atau perubahan perilaku dan kompetensi yang ingin dicapai adalah kompetensi yang berimbang antara sikap, keterampilan, dan pengetahuan, disamping cara pembelajarannya yang holistik dan menyenangkan. Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat aspek kebahasaan, yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Dewita & Sitepu, 2020). Kegiatan membaca juga dapat membantu dalam memahami kejadian atau maksud dari sebuah tulisan. Proses memahami maksud sebuah tulisan bisa dikatakan sebagai kegiatan membaca pemahaman. Keterampilan membaca pemahaman adalah proses yang dilakukan pembaca untuk memperoleh informasi, pesan, dan makna yang terkandung dalam sebuah bacaan (N. Rahayu & Dewi, 2017).

Keberhasilan membaca menjadi salah satu tanggung jawab guru. Guru dituntut membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan membacanya. Hal yang perlu diperhatikan guru ketika merancang kegiatan belajar mengajar ialah penerapan metode yang tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Oleh karena itu diperlukan metode pembelajaran yang cocok untuk melibatkan semua siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran seperti metode pembelajaran PQ4R

(*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*) dan metode pembelajaran DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*) dapat digunakan secara efektif sebagai cara untuk membantu siswa mengingat yang siswa baca, menemukan topik penting, menemukan kalimat utama, menemukan ide pokok, dan memahami makna tersurat dan tersirat dari bacaan. Selain itu, metode ini dapat mengaktifkan proses belajar mengajar di kelas melalui kegiatan membaca pemahaman.

Selanjutnya, metode pembelajaran lain yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa adalah DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*). Metode ini melibatkan pengalaman siswa untuk menebak isi cerita yang disampaikan oleh penulis dan melibatkan siswa untuk membuat prediksi dan membuktikannya saat siswa membaca teks. Gambar 2.1 menunjukkan struktur kerangka pikir ini.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis menurut Sugiyono (2018) adalah jawaban sementara atau dugaan sementara terkait rumusan masalah penelitian. Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini, adalah terdapat perbedaan yang signifikan pada keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V dengan menerapkan metode pembelajaran PQ4R dan DRTA.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian *Quasy Eksperimental Design*. Sugiyono (2009) menyatakan *Quasi Experiment* adalah metode yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi eksperimen. Tujuan penelitian eksperimen ini dilakukan untuk melihat perbedaan penggunaan metode pembelajaran PQ4R dengan penggunaan metode pembelajaran DRTA.

2. Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *Quasy Ekperimental Design type Nonequivalent Multiple-Group Design*. Adapun desain penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelas	Pre-test	Treatment	Post-test
E ₁	O ₁	T ₁	O ₃
E ₂	O ₂	T ₂	O ₄

(Sumber: Sugiyono, 2016)

Keterangan:

E₁ : Kelas Eksperimen 1

E₂ : Kelas Eksperimen 2

T₁ : Treatment dengan metode pembelajaran PQ4R

T₂ : Treatment dengan metode pembelajaran DRTA

O₁ : Nilai Pretest

O₂ : Nilai Pretest

O₃ : Nilai Posttest

O₄ : Nilai Posttest

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Tolowe Ponre yang beralamat di Jalan Pendidikan, Kecamatan Wolo, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini membutuhkan waktu selama kurang lebih satu bulan, berikut ini penulis akan menguraikan waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini; (1) Pengurusan Izin Penelitian 27-30 April 2024, (2) Pengumpulan data 7 Mei – 7 Juni 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup, waktu yang sudah ditentukan (Arikunto, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar gugus 1 Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka. Adapun populasi dalam penelitian ini terdiri dari tujuh sekolah di gugus 1 Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka sebagai berikut:

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Kelas V		Jumlah Siswa
		VA	VB	
1.	SDN 1 Tolowe Ponre	23	23	46
2.	SDN 1 Samaenre	20	20	40
3.	SDN 1 Lapao Pao	23	22	45
4.	SDN 1 Ulu Lapao Pao	21	25	46

5.	SDN 1 Muara Lapao Pao	20	21	41
6.	SDN 1 Donggala	22	22	44
7.	SDN 1 Ulu Rina	20	23	43

2. Sampel penelitian

Sampel menurut Jakni (2016) adalah bagian dari jumlah populasi yang akan dijadikan sebagai subjek peneliti, yang jumlahnya dapat mewakili populasi (*representatif*). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*, yakni pengambilan sampel secara acak berbasis kelompok. Proses pengambilan cluster random sampling dilakukan dengan cara penarikan undian yang bertujuan untuk menentukan sekolah yang akan dipilih dalam pelaksanaan penelitian. Adapun sekolah yang terpilih dari gugus ini adalah SD Negeri 1 Tolowe Ponre, selanjutnya yang menjadi kelas eksperimen satu yaitu rombel A dengan jumlah sebanyak 23 siswa dan kelas eksperimen dua yaitu rombel B dengan jumlah sebanyak 23 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes dan observasi. Berikut pemaparan tiap teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Tes

Tes digunakan untuk mendapatkan data berupa keterampilan membaca pemahaman siswa baik kelas eksperimen satu maupun kelas

eksperimen dua. Tes dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu *pretest* dan *posttest*. Pretest adalah tes pertama yang diberikan kepada kedua kelas untuk mengetahui keadaan awal terhadap materi sebelum dilakukan perlakuan, dan posttest adalah tes kedua yang dilakukan setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen.

2. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data- data yang diperoleh dari observasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi. Kegiatan pencatatan dalam hal ini adalah merupakan bagian dari pada bagian pengamatan. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan cara meninjau langsung obyek penelitian yakni SDN 1 Tolowe Ponre , guna memperoleh data mengenai situasi dan kondisi serta mengamati kegiatan belajar mengajar pada kelas V, terkhususnya pada kelas V A dan Kelas V B.

D. Instrumen Penelitian

1. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur hasil belajar keterampilan membaca pemahaman. Data mengenai hasil belajar kognitif dikumpulkan dengan memberikan soal-soal dalam bentuk pilihan ganda dan essay untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi, data, serta rekaman yang berkaitan dengan pembelajaran. Data hasil observasi dianalisis dan dijadikan bahan refleksi untuk mengevaluasi keberhasilan tindakan perbaikan pembelajaran. Observasi dalam penelitian ini terdiri dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati keterlaksanaan metode PQ4R dan Metode DRTA dalam pembelajaran.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Metode Pembelajaran PQ4R

Metode pembelajaran PQ4R adalah metode yang digunakan untuk membantu siswa berfikir kritis dan memanfaatkan daya ingat siswa yang dapat membantu siswa memahami suatu materi pembelajaran. Metode pembelajaran PQ4R yaitu suatu metode membaca yang digunakan untuk membantu siswa berfikir kritis dan memanfaatkan daya ingat siswa yang dapat membantu siswa memahami suatu materi pembelajaran.

2. Metode Pembelajaran DRTA

Metode pembelajaran DRTA adalah salah satu metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa, dengan melibatkan siswa secara langsung pada teks dengan cara siswa membuat prediksi dan membuktikannya ketika

membaca. Metode DRTA adalah krritikan dari strategi DRA yang sebelumnya lebih memusatkan pada guru, namun pada metode DRTA siswa lebih berperan dibandingkan guru. Media gambar adalah media yang tergolong kedalam media visual yang di kombinasikan ke dalam langkah metode DRTA.

3. Keterampilan Membaca Pemahaman

Keterampilan membaca pemahaman adalah kesanggupan memahami ide atau isi pesan yang tersurat maupun tersirat yang hendak disampaikan penulis melalui teks bacaan atau bahasa tulis. Keterampilan membaca pemahaman adalah kemampuan membaca dengan memahami maksud dan tujuan penulis sehingga apa yang ia baca dapat dimaknai atau siswa dapat mengambil kesimpulan dari bacaan yang dibacanya.

F. Pengukuran Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode Pembelajaran PQ4R dan metode DRTA. Sedangkan variable terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca pemahaman. Ada 2 hal yang diukur dalam penelitian ini yaitu (1) Metode pembelajaran PQ4R dan metode pembelajaran DRTA diukur dengan menggunakan lembar observasi (2) Keterampilan membaca pemahaman siswa diukur dengan tes pilihan ganda dan tes uraian.

G. Validasi Instrumen Penelitian

Validasi dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan validasi isi dengan melakukan konsultasi kepada dua dosen ahli sebagai validator. Validitas isi dalam penelitian ini dihitung berdasarkan rumus Indeks Gregory. Adapun rumus tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

$$\text{Koefisien konsistensi internal} = \frac{D}{A+B+C+D} \quad (\text{Retnawati, 2016})$$

Hasil dari perhitungan melalui rumus indeks Gregory tersebut diinterpretasikan dalam indeks kesepakatan dua rater. Apabila indeks kesepakatan kurang dari 0,4 dapat dinyatakan bahwa validasinya rendah, apabila indeks kesepakatan berada diantara 0,4-0,8 dinyatakan validasinya sedang (mediacore) dan apabila indeks kesepakatan lebih dari 0,8 dinyatakan validasinya tinggi. (Retnawati, 2016)

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskripsi bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 1 Tolowe Ponre melalui metode pembelajaran PQ4R dan melalui metode pembelajaran DRTA yang terdiri dari ukuran sampel, skor ideal, skor maksimum, skor minimum, rentang skor, rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi dan variansi. Adapun kategorisasi tingkat keterampilan membaca

pemahaman siswa menurut (Sarika, 2021) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3 Kategori tingkat Keterampilan membaca pemahaman

Interval Nilai	Kategori
86-100	Sangat baik
76-85	Baik
56-75	Cukup
10-55	Kurang

(Sumber: Saliha, 2021)

2. Analisis inferensial

Analisis statistik inferensial ini digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan *uji independent sample t test*. Sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu:

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak. Analisis data normalitas menggunakan analisis *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 29 dengan taraf signifikan signifikan (α) 5%. Dasar pengambilan keputusan diuraikan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Sig.* > 0,05 maka data berdistribusi normal
- b) Jika nilai *Sig.* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data homogen atau tidak. Baik data pada kelas eksperimen 1 maupun data pada kelas eksperimen 2 yang diuji dengan bantuan SPSS versi 29 dengan taraf signifikan (α) 5%. Dasar pengambilan keputusan diuraikan sebagai berikut.

- a) Jika nilai *Sig.* > 0,05 maka data homogeny
- b) Jika nilai *Sig.* < 0,05 maka data tidak homogeny

b. Uji Hipotesis (*Paired Sample t Test*)

Teknik analisis data dalam menguji hipotesis penelitian bertujuan untuk menjawab rumusan masalah ketiga, mengenai uji adanya perbandingan (perbedaan) yang signifikan pada keterampilan membaca pemahaman siswa yang diajarkan dengan menerapkan metode pembelajaran PQ4R dan yang diajarkan dengan menerapkan metode DRTA. Menurut Riduwan (2013), uji yang digunakan untuk membandingkan (membedakan) kedua data sama atau berbeda yaitu uji t test dua sampel. Adapun uji t test dua sampel dalam penelitian ini menggunakan uji *Paired Sample t Test* dikarenakan data yang diperoleh terdiri dari dua kelompok data yang sama. Berikut statistik hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_a : Terdapat perbedaan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V melalui metode pembelajaran PQ4R dan metode pembelajaran DRTA di SDN 1 Tolowe Ponre

H_0 : Tidak terdapat perbedaan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V melalui metode pembelajaran PQ4R dan metode pembelajaran DRTA di SDN 1 Tolowe Ponre

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika nilai $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V di SDN 1 Tolowe Ponre Kabupaten Kolaka, berikut adalah hasil penelitian yang diperoleh mengenai perbandingan metode pembelajaran PQ4R dan DRTA.

1. Keterampilan membaca pemahaman Siswa Melalui Metode Pembelajaran PQ4R

- a. Deskripsi Keterampilan membaca pemahaman siswa *Pretest* dan *Posttest* melalui Metode Pembelajaran PQ4R

Pada kelas eksperimen 1, proses pembelajaran dilakukan dengan memberikan *pretest* sebelum penerapan perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan diberikan melalui metode pembelajaran PQ4R. Tabel di bawah ini memperlihatkan hasil *pretest* dan *posttest* keterampilan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen 1 menggunakan metode pembelajaran PQ4R.

Tabel 4.1 Statistik skor keterampilan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen 1 melalui metode PQ4R

Statistik	Nilai	
	Pretest	Posttest
Mean	54,13	88,26
Median	55,00	90,00
Mode	65	80
Std. Deviation	10,835	7,921
Variance	117,391	62,747
Range	40	25

Minimum	30	75
Maximum	70	100
Sum	1245	2030

Sumber; (SPSS Versi 29)

Berdasarkan data pada tabel 4.1 di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa pada *pretest* keterampilan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen 1, yang terdiri dari 23 siswa, adalah (54,13), dengan median (55), mode (65), Std. Deviasi (10,835), Varians (117,391), Rentang (40), Minimum (30), Maximum (70), dan Total (1245). Sedangkan nilai rata-rata *posttest* yang diperoleh dari 23 siswa adalah (88,26), dengan median (90), mode (80), Std. Deviasi (7,921), Varians (62,747), Rentang (25), Minimum (75), dan nilai Maksimum (100). Dengan demikian, terdapat perubahan keterampilan membaca pemahaman siswa dari awal hingga akhir dalam kelas eksperimen 1.

Apabila skor nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen 1 dikategorisasikan menjadi empat kategori, maka diperoleh kategori distribusi frekuensi dan persentase hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen 1 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Kategorisasi Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa *Pretest* Kelas Eksperimen 1

Interval Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
----------------	-----------	------------	----------

86-100	0	0%	Sangat Baik
76-85	0	0%	Baik
56-75	9	39,13%	Cukup
10-55	14	60,86%	Kurang

Sumber; (SPSS Versi 29)

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa dari 23 siswa di kelas eksperimen 1 pada *pretest*, tidak ada siswa yang memperoleh kategori sangat baik, tidak ada siswa yang memperoleh kategori baik, 9 siswa memperoleh kategori cukup dengan persentase 39,13%, dan terdapat 14 siswa yang memperoleh kategori kurang dengan persentase 60,86%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa pada *pretest* kelas eksperimen 1 memperoleh kategori kurang.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Presentase Kategorisasi Keterampilan membaca pemahaman Siswa *Posttest* Kelas Eksperimen 1

Interval Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
86-100	13	56,52%	Sangat Baik
76-85	8	37,28%	Baik
56-75	2	8,69%	Cukup
10-55	0	0%	Kurang

Sumber; (SPSS Versi 29)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diamati bahwa dari 23 siswa di kelas eksperimen 1 setelah menjalani *posttest*, terdapat 13 siswa yang memperoleh kategori sangat baik dengan persentase 56,52%, 8 siswa memperoleh kategori baik dengan persentase 37,28%, 2 siswa memperoleh kategori cukup dengan persentase 8,69%, dan tidak ada siswa yang

memperoleh kategori kurang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara umum, rata-rata siswa pada *posttest* kelas eksperimen 1 paling banyak memperoleh kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dilihat bahwa setelah penerapan metode pembelajaran PQ4R pada kelas eksperimen 1, terjadi perubahan dalam nilai *pretest* dan *posttest* keterampilan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Nilai rata-rata pada *pretest* adalah 54,13, sedangkan pada *posttest* mengalami peningkatan menjadi 88,26. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan setelah penerapan metode pembelajaran PQ4R.

b. Keterlaksanaan metode PQ4R

Materi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah manusia dan lingkungan dengan menggunakan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R). Adapun kegiatan tersebut dilakukan selama empat kali pertemuan. Selama proses pembelajaran peneliti bertindak sebagai pendidik dalam melaksanakan pembelajaran dengan mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Diawali dengan melakukan *pretest* kemudian penelitian diakhiri dengan melakukan *posttest* kepada siswa untuk mengetahui

kemampuan membaca pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan. Keterlaksanaan metode PQ4R dapat diketahui dengan lembar observasi keterlaksanaan metode. Selama proses berlangsung, peneliti didampingi oleh seorang observer selaku wali kelas Va yang memberikan penilaian pada lembar observasi keterlaksanaan metode.

Penerapan metode PQ4R diawali dengan tahapan *preview* dimana siswa diminta untuk membaca selintas untuk menemukan ide pokok/gagasan utama pada teks yang diberikan. Selanjutnya pada tahapan *question* siswa diminta untuk membuat pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan yang telah dibaca. Selanjutnya tahapan *read* dan *reflect* siswa diminta untuk membaca teks secara keseluruhan dan menjawab pertanyaan yang telah dibuat pada tahapan *question*. Tahapan selanjutnya yaitu *recite*, setelah menjawab pertanyaan pada tahap sebelumnya maka selanjutnya siswa diminta untuk membuat intisari atau Kesimpulan dari apa yang dibaca dan pertanyaan yang dibuat. Kemudian tahapan terakhir yaitu *review* dimana siswa mempresentasikan intisari atau Kesimpulan yang telah dibuat.

2. Keterampilan membaca pemahaman Siswa Melalui Metode Pembelajaran DRTA

- a. Deskripsi Keterampilan Membaca Pemahaman siswa *Pretest* dan *Posttest* Melalui Metode Pembelajaran PQ4R

Seperti pada kelas eksperimen 1, di kelas eksperimen 2 juga dilakukan proses pembelajaran dengan memberikan *pretest* sebelum penerapan perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan diberikan melalui metode pembelajaran DRTA. Tabel di bawah ini memperlihatkan hasil *pretest* dan *posttest* keterampilan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen 2 menggunakan metode pembelajaran DRTA.

Tabel 4.4 Statistik skor keterampilan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen 2 melalui metode DRTA

Statistik	Nilai	
	Pretest	Posttest
Mean	55,17	84,13
Median	55,00	85,00
Mode	55	85
Std. Deviation	9,183	5,771
Variance	84,332	33,300
Range	30	20
Minimum	40	75
Maximum	70	95
Sum	1269	1935

Sumber; (SPSS Versi 29)

Data pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa pada *pretest* keterampilan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen 2, yang terdiri dari 23 siswa, adalah (55,17), dengan median (55), mode (55), Std. Deviasi (9,183), Varians

(84,332), Rentang (30), Minimum (40), Maximum (70), dan Total (1269). Sedangkan nilai rata-rata posttest yang diperoleh dari 23 siswa adalah (84,13), dengan median (85), mode (85), Std. Deviasi (5,771), Varians (33,300), Rentang (20), Minimum (70), dan nilai Maksimum (95). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan dalam keterampilan membaca pemahaman siswa dari awal hingga akhir dalam kelas eksperimen 2.

Apabila skor nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen 2 dikategorisasikan menjadi empat kategori, maka diperoleh kategori distribusi frekuensi dan persentase hasil pretest dan posttest kelas eksperimen 2 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Presentase Kategorisasi Keterampilan membaca pemahaman Siswa *Pretest* Kelas Eksperimen 2

Interval Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
86-100	0	0%	Sangat Baik
76-85	0	0%	Baik
56-75	10	40,00%	Cukup
10-55	13	56,52%	Kurang

Sumber; (SPSS Versi 29)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas terlihat bahwa dari 23 siswa di kelas eksperimen 2 pada *pretest*, tidak ada siswa yang memperoleh kategori sangat baik, tidak ada siswa yang memperoleh kategori baik, 10 siswa memperoleh kategori cukup dengan persentase 40,00%, dan terdapat 13 siswa yang

memperoleh kategori kurang dengan persentase 56,52%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa pada *pretest* kelas eksperimen 2 memperoleh kategori kurang.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Presentase Kategorisasi Keterampilan membaca pemahaman Siswa Posttest Kelas Eksperimen 2

Interval Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
86-100	6	26,08%	Sangat Baik
76-85	14	60,86%	Baik
56-75	3	13,04%	Cukup
10-55	0	0%	Kurang

Sumber: (SPSS Versi 29)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa dari 23 siswa di kelas eksperimen 2 setelah menjalani posttest, terdapat 6 siswa yang memperoleh kategori sangat baik dengan persentase 26,08%, 14 siswa memperoleh kategori baik dengan persentase 60,86%, 3 siswa memperoleh kategori cukup dengan persentase 13,04%, dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori kurang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara umum, rata-rata siswa pada posttest kelas eksperimen 2 paling banyak memperoleh kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, setelah diberikan perlakuan melalui metode pembelajaran DRTA pada kelas eksperimen 2, terjadi perubahan dalam nilai pretest dan posttest keterampilan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Nilai rata-rata pada pretest

adalah 55,17, sedangkan pada posttest mengalami peningkatan menjadi 84,13. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan melalui metode pembelajaran DRTA.

b. Keterlaksanaan metode DRTA

Materi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah manusia dan lingkungan dengan menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)*. Adapun kegiatan tersebut dilakukan selama empat kali pertemuan. Selama proses pembelajaran peneliti bertindak sebagai pendidik dalam melaksanakan pembelajaran dengan mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Diawali dengan melakukan pretest kemudian penelitian diakhiri dengan melakukan posttest kepada siswa untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan. Keterlaksanaan metode DRTA dapat diketahui dengan lembar observasi keterlaksanaan metode. Selama proses berlangsung, peneliti didampingi oleh seorang observer selaku wali kelas Vb yang memberikan penilaian pada lembar observasi keterlaksanaan metode.

Penerapan metode DRTA diawali dengan tahapan membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul dimana siswa

diminta untuk memperhatikan kemudian membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul. Selanjutnya tahapan Membuat prediksi dari petunjuk gambar siswa diminta untuk memperhatikan gambar yang disediakan oleh guru kemudian membuat prediksi berdasarkan petunjuk gambar. Selanjutnya tahapan membaca bahan bacaan siswa diminta untuk membaca teks bacaan yang diberikan guru secara keseluruhan kemudian menghubungkan dengan prediksi yang telah dibuat pada tahapan pertama dan kedua.. Kemudian tahapan terakhir yaitu Menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi dimana siswa mempresentasikan hasil prediksi mereka dan memperbaiki prediksi yang dibuat jika belum sesuai.

3. Perbedaan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode Pembelajaran PQ4R Dan Metode Pembelajaran DRTA

Nilai yang diperoleh dari kedua kelas, kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 dianalisis menggunakan uji *independent sample t test* dengan bantuan software SPSS 29 for windows. Uji *independent sample t test* digunakan untuk menganalisis perbedaan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui metode pembelajaran PQ4R dan metode pembelajaran DRTA.

a. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan pengujian *independent sample t test* yang pertama kali dilakukan adalah tes uji normalitas. Dibawah ini pada tabel 4.7 output SPSS Test Of Normality Shapiro-Wilk dengan taraf signifikansi 0,05. H_0 ditolak apabila nilai Sig. < 0,05.

Kemudian, apabila nilai Sig. > 0,05 maka data tersebut bersidtribusi normal. Hasil uji normalitas kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 disajikan pada tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7 Test of Normality

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
Pretest Ekperimen PQ4R	0,273	0,273 > 0.05 = normal
Posttest Ekperimen PQ4R	0,084	0,084 > 0.05 = normal
Pretest Ekperimen DRTA	0,115	0,115 > 0.05 = normal
Posttest Ekperimen DRTA	0,080	0,080 > 0.05 = normal

Sumber; (SPSS Versi 29)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas pada kelas pretest eksperimen 1 keterampilan membaca pemahaman siswa diperoleh nilai sig. 0,273 > 0,05, pada kelas posttest eksperimen 1 keterampilan membaca pemahaman siswa diperoleh nilai sig. 0,084 > 0,05, kelas pretest eksperimen 2 keterampilan membaca pemahaman siswa diperoleh nilai sig. 0,115 > 0,05 dan pada kelas posttest eksperimen 2 diperoleh nilai sig. 0,080 > 0,05. Dari keseluruhan kelas semua data telah berdistribusi normal. Sehingga dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

b. Uji Homogenitas

Setelah tes uji normalitas dilakukan, langkah berikutnya adalah melaksanakan uji homogenitas. Tujuan dari uji homogenitas ini adalah untuk menentukan apakah dua kelompok data yang telah dikumpulkan bersifat homogen atau tidak. Selain itu, uji ini juga berfungsi sebagai bagian dari analisis inferensial parametrik. Hasil uji homogenitas untuk kelas

eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 ditampilkan pada tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4.8 Test of Homogeneity of Variance

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> hasil kemampuan membaca pemahaman	0,066	$0,066 > 0,05 =$ homogen

Sumber; (SPSS Versi 29)

Berdasarkan tabel 4.8 di atas setelah dilakukan uji homogenitas diperoleh hasil keterampilan membaca pemahaman siswa dengan nilai sig. $0,066 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogeny dan dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

c. Uji Hipotesis Paired Sample t Test

Tujuan dari pengujian hipotesis ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara metode pembelajaran PQ4R dan metode pembelajaran DRTA terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa. Pengujian ini dilakukan menggunakan uji *Paired Sample t Test* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 29. Hasil uji *Paired Sample t Test* yang membandingkan metode pembelajaran PQ4R dan metode pembelajaran DRTA terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa disajikan pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9 Paired Sample Test

Data	T	Df	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Hasil	-11.532	22	0.001	$0,001 < 0,05 =$ ada perbedaan

Kemampuan Membaca Pemahaman PQ4R				
<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Hasil Kemampuan Membaca Pemahaman DRTA	-12.999	22	0.001	0,001 < 0,05 = ada perbedaan

Sumber; (SPSS Versi 29)

Adapun kriteria hasil pengujian yaitu apabila nilai Sig kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima sedangkan jika Sig lebih dari 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan tabel *IBM SPSS Statistic Version 29* diketahui bahwa nilai signifikan 0.001 kurang dari 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara metode pembelajaran PQ4R dan metode pembelajaran DRTA terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

B. Pembahasan

1. Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode Pembelajaran PQ4R

Keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas eksperimen 1 pada saat diberikan *pretest* menunjukkan hasil nilai rata-rata 54,13, yang sebagian besar berada dalam kategori kurang. Proses pembelajaran menggunakan metode PQ4R dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan. Setelah metode PQ4R diterapkan di kelas eksperimen 1, nilai rata-rata keterampilan

membaca pemahaman siswa meningkat menjadi 88,26, yang termasuk dalam kategori sangat baik.

Metode PQ4R ini sesuai dengan kondisi belajar siswa di SDN 1 Tolowe Ponre, Kabupaten Kolaka. Hal ini terlihat dari hasil lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa dimana siswa antusias dalam membaca, berdiskusi dalam kelompok, dan mempresentasikan hasil kerja siswa. Kegiatan diskusi dan membaca ini sangat membantu siswa dalam memahami teks cerita yang telah siswa baca sebelumnya. Dalam penerapan metode ini di kelas, siswa tidak hanya membaca, tetapi juga dibantu dengan diskusi kelompok. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa meningkat melalui metode pembelajaran PQ4R. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amin Mustajab (2021) mengenai "Perbedaan Keterampilan membaca pemahaman Siswa pada Model Pembelajaran PQ4R Mata Pelajaran Bahasa Indonesia." Dalam penelitiannya, Mustajab menyatakan bahwa metode pembelajaran PQ4R dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah yang dihadapi siswa terkait keterampilan membaca pemahaman. Nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman siswa setelah menggunakan metode PQ4R adalah 88,26, dibandingkan dengan nilai rata-rata 54,13 sebelum menggunakan metode tersebut. Oleh karena itu,

penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya terkait penggunaan metode PQ4R.

2. Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode Pembelajaran DRTA

Keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas eksperimen 2 saat diberikan pretest menunjukkan nilai rata-rata 55,17, yang sebagian besar berada dalam kategori kurang. Proses pembelajaran menggunakan metode DRTA dilaksanakan selama 4 pertemuan. Setelah metode DRTA diterapkan di kelas eksperimen 2, nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman siswa meningkat menjadi 84,13, yang termasuk dalam kategori baik. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan melalui metode pembelajaran DRTA.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada aktivitas guru dan juga aktivitas siswa, terlihat bahwa siswa tidak seantusias pada saat penerapan metode PQ4R sebab dalam penerapan metode DRTA ini banyak menyita waktu sehingga siswa merasa bosan, kemudian metode ini juga menuntut pemahaman membaca langsung siswa sehingga informasi tidak dapat diperoleh secara cepat. Sehingga nilai posttest yang diperoleh pada metode DRTA lebih rendah dibandingkan dengan metode PQ4R.

Hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Horia Siregar (2019) “Pengaruh Metode Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman”. Dalam penelitiannya diperoleh rata-rata hasil belajar keterampilan membaca pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan melalui metode DRTA adalah 84,13 dibandingkan dengan sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran DRTA yang hanya mencapai nilai rata-rata 55,17. Sehingga penelitian ini layak dijadikan acuan pada penelitian selanjutnya yang terkait dengan penggunaan metode tersebut, tetapi harus tetap memperhatikan kondisi siswa pada masing-masing sekolah.

3. Perbedaan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode Pembelajaran PQ4R Dan Metode Pembelajaran DRTA

Berdasarkan hipotesis dalam penelitian ini, hasil analisis data dengan uji *paired sample t test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara nilai *posttest* kelas eksperimen 1 (X_1) dan nilai *posttest* kelas eksperimen 2 (X_2). Nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,001. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, dari hasil uji analisis deskriptif, nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen 1 yang menggunakan metode PQ4R adalah 88,26. Sedangkan pada kelas eksperimen

2 yang menggunakan metode DRTA, nilai rata-rata posttest adalah 84,13. Sesuai dengan hasil penelitian Anggraini (2021) "Pengaruh Strategi Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar" dalam penelitiannya diperoleh bahwa keterampilan membaca pemahaman dengan strategi PQ4R lebih tinggi daripada keterampilan membaca pemahaman dengan strategi KWL. Hal tersebut dibuktikan dari hasil t-test dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai sig (2-tailed)(0,038) < α (0,05). Hal ini terjadi karena metode PQ4R sesuai dengan kebutuhan belajar siswa di SDN 1 Tolowe Ponre, terlihat dari antusiasme siswa saat membaca, berdiskusi, dan mempresentasikan cerita yang diberikan. Dalam penerapan metode ini, siswa tidak hanya membaca untuk memahami cerita, tetapi juga diberikan kesempatan untuk berdiskusi setelah membaca cerita. Sehingga, penerapan kedua metode pembelajaran tersebut di kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam kemampuan membaca siswa kelas V SDN 1 Tolowe Ponre Kabupaten Kolaka. Hal ini juga ditunjukkan oleh data statistik yang menunjukkan bahwa setiap kelompok berada pada tingkat yang berbeda. Kemudian dilihat pula pada hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada metode PQ4R dan DRTA. Selama proses

pembelajaran dengan penerapan metode PQ4R dan DRTA siswa selalu lebih antusias ketika materi bacaan yang dipelajari sudah pernah mereka lihat secara langsung. Seperti cerita “ Sungai Terpendek Tamborasi” dan ceita “Danau Biru”. Dikedua cerita ini siswa lebih mudah untuk menentukan ide pokok maupun gagasan utama pada cerita tersebut.

Kebaruan dalam penelitian ini adalah berupa peningkatan atau perbaikan dari prinsip yang sebelumnya. Pada penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Nerim, 2020) berjudul “*Scrutinizing Directed Reading Thinking Activity (Drta) Strategy On Students' Reading Comprehension*” hanya menguji satu metode dalam keterampilan membaca pemahaman siswa. Penelitian ini membandingkan dua metode pembelajaran yaitu metode PQ4R dan metode DRTA dalam keterampilan membaca pemahaman siswa.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat dilihat perbedaanya dengan peneltian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh (Pramudiyanti & Muhammad Mona Adha, 2023) berjudul “ *The Effectiveness of Using PQ4R Based Modules in Improving Critical Thinking Skills in Elementary Schools*”, Penelitian yang dilakukan oleh (Mustajab et al., 2021) berjudul “Perbedaan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa pada Metode Pembelajaran PQ4R Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nerim, 2020) berjudul “*Scrutinizing Directed Reading Thinking Activity (Drta) Strategy On Students' Reading Comprehension*”. Penelitian yang dilakukan oleh (Azzahra et al., 2023) berjudul “ Pengaruh Metode PQ4R Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Siswa Pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar”. Penelitian yang dilakukan oleh (D. S. Rahayu et al., 2022) berjudul “ Efektivitas Metode Directed Reading Thinking Activity dalam Pembelajaran Membaca Cerita Pendek Fantasi pada Siswa Kelas VII SMP”. Semuanya hanya menggunakan satu metode untuk diteliti. Sedangkan pada penelitian ini membandingkan dua metode yaitu metode PQ4R dan metode DRTA, yang dimana dalam penggunaannya dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

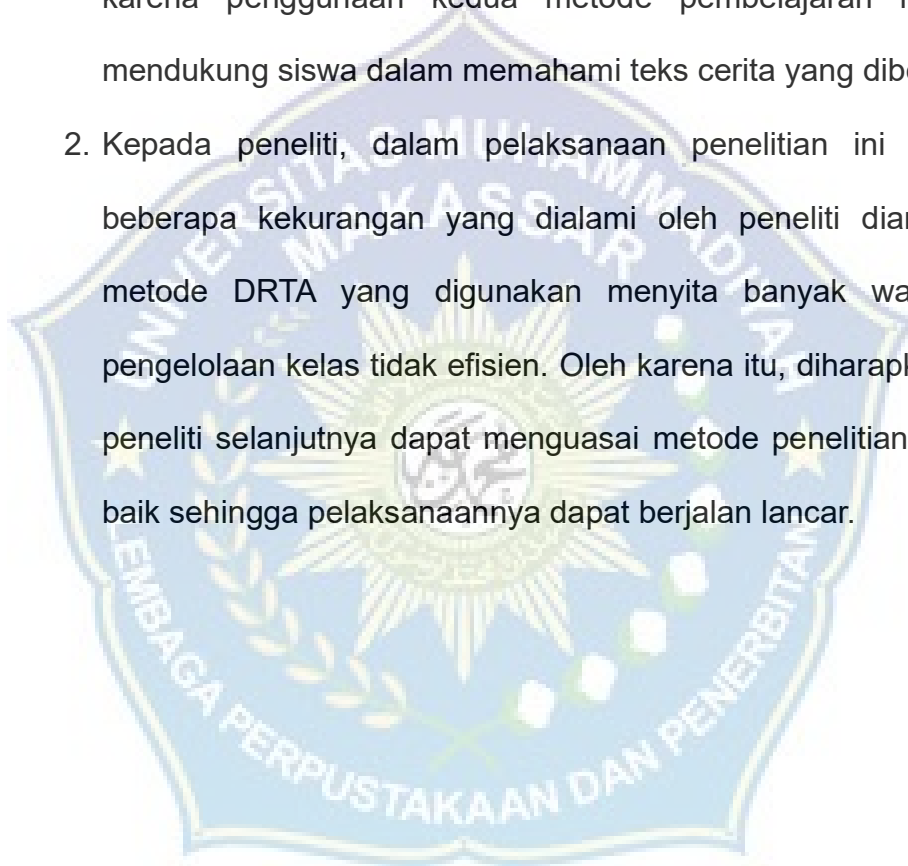
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Keterampilan membaca pemahaman siswa pada metode PQ4R menunjukkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 54,13. Setelah itu, pada *posttest*, nilai rata-rata siswa mencapai 88,26.
2. Keterampilan membaca pemahaman siswa pada DRTA menunjukkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 55,17. Setelah itu, pada *posttest*, nilai rata-rata siswa mencapai 84,13.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara metode PQ4R dan DRTA. Hal ini sesuai dengan nilai signifikansi yang diperoleh dari uji paired sample t-test sebesar 0,01 yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengenai perbandingan metode pembelajaran PQ4R dan metode pembelajaran DRTA terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa Kelas V SDN 1 Tolowe Ponre Kabupaten Kolaka maka penulis mengemukakan beberapa saran:

1. Kepada para pendidik, khususnya guru SDN 1 Tolowe Ponre dalam mengajar keterampilan membaca pemahaman mata pelajaran Bahasa Indonesia, disarankan untuk menggunakan metode pembelajaran PQ4R dan DRTA. Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman siswa dalam membaca, karena penggunaan kedua metode pembelajaran ini akan mendukung siswa dalam memahami teks cerita yang diberikan.
2. Kepada peneliti, dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa kekurangan yang dialami oleh peneliti diantaranya metode DRTA yang digunakan menyita banyak waktu jika pengelolaan kelas tidak efisien. Oleh karena itu, diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat menguasai metode penelitian dengan baik sehingga pelaksanaannya dapat berjalan lancar.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Addurrahman, Mulyono. (2003). *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Almadiliana, Saputra, H. H., & Setiawan, H. (2021). Hubungan Antara Keterampilan membaca pemahaman dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 57–65. <https://jurnal.educ3.org/index.php>
- Anni, C. T., & Rifa'i, A. (2009). *Psikologi pendidikan*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Akarta: Rineka Cipta
- Awanda, N., Bahri, A., & Khaltsum, U. (2023). Meningkatkan Keterampilan Bercerita Siswa Melalui Model Pembelajaran *Paired Storytelling* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VI UPTD SDN No. 96 Barru. *Compass: Journal of Education and Counselling*, 1(2), 1–6.
- Azzahra, F., Hidayat, O. S., & Hasanah, U. (2023). Pengaruh Metode PQ4R Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Siswa pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar. *Kompetensi*, 16(1), 211–217. <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v16i1.121>
- Bariska, H. F., & Hariani, S. (2013). Penerapan Strategi *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 0–216.
- Basri. (2013). Signifikansi Desain Pembelajaran dalam Menunjang Kesuksesan Mengajar. *NIZHAM*, 1(2), 191–203.
- Cicilia, Y., & Nursalim, N. (2019). Gaya dan Strategi Belajar Bahasa.

Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 1(3), 138–149.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.30>

Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Dewi, S. M., Prawiyogi, A. G., Anwar, A. S., & Wahyuni, C. S. (2021). Efektivitas Strategi *Direct Reading Thinking Activities* Terhadap Peningkatan Keterampilan membaca pemahaman di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 453–455.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.786>

Dewita, E., & Sitepu, T. (2020). Pengaruh Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Terhadap Kemampuan Menentukan Unsur Intrinsik Cerpen di Kelas XI SMA Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya*, 2(1).

Dihan, W., Hidayat, M., & Nugraha, U. (2022). Penerapan Metode PQ4R untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI SD. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 7(1), 88–100.
<https://doi.org/10.22437/jptd.v7i1.19544>.

Djamarah, S.B dan Zain. A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Hake, R. R. (1999). *Analyzing Change/Gain Scores*. Dept. of Physics, Indiana University. <https://doi.org/10.24036/ekj.v1.i1.a10>

Halik, A., Israwaty, I., & Monalisa. (2019). Penerapan Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 65 Parepare. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 7(2), 125–131.

Hartati T, Mulyasari, E. (2016). The implementation of big book in an effort to improve Elementary School students' reading comprehension abilities: a case of West Java Province in Indonesia. *An International Journal of Anthropology: Man In India*, 96 (8), hlm. 2461-2470.

Irwanto. 2002. *Psikologi Umum*. Jakarta : Prehalindo.

Jakni, (2016). *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.

Jundaiswary. (2015). Peningkatan Kemampuan Membaca Teks dengan Menggunakan Metode PQ4R (*Preview Question Read Reflect Recite*

and Review) Siswa Kelas XI SMA Negeri 14 Makassar. *Laporan Tesis*, 6(01), 1–112.

Justika, Munirah, & Rosdiana. (2022). Kemampuan Menganalisis Struktur Bahasa pada Teks. 2(2). <https://dmi-journals.org/deiktis/index>

Mulipah. 2011. Peningkatan Kemampuan Siswa Memahami Isi Bacaan dengan Strategi PQ4R di Kelas III SDN Ngijo I Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang. Semarang: UNNES.

Mundilarto. (2010). *Kapita Selekta Pendidikan Fisika*. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Fisika

Mustajab, A., Selestin, Y. D., Rahmawati, P., & Widya, A. F. (2021). Perbedaan Keterampilan membaca pemahaman Siswa pada Model Pembelajaran PQ4R Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(3), 194–202. <https://doi.org/>: <https://doi.org/10.24036/sikola.v2i3.99>

Nerim, N. (2020). Scrutinizing Directed Reading Thinking Activity (Drta) Strategy on Students' Reading Comprehension. *Journal of Languages and Language Teaching*, 8(2), 128. <https://doi.org/10.33394/jollt.v8i2.2284>

Ningrum, D. A., Suidiana, N., Studi, P., & Pendidikan, M. (2013). Perbedaan Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Antara Siswa yang Bergaya Belajar Visual , Auditori dan Kinestetik (Di SD IT AlBanna). *E-Journal*, 4(2), 59–66. http://pasca.undiksha.ac.id/ejournal/index.php/jurnal_ap/article/download/674/459

OECD. 2019. *PISA 2018 result: what students know and can do volume I*.

Pramudiyanti, I. S. A., & Muhammad Mona Adha. (2023). The Effectiveness of Using PQ4R Based Modules in Improving Critical Thinking Skills in Elementary Schools. *International Journal of Current Science Research and Review*, 06(07), 5233–5239. <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/v6-i7-137>

Pupuh Faturrohman & Sobry M. S. (2010). *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*, Bandung: Refika Aditama

Puspitasari, R.P. (2003). *Strategi-Strategi Belajar. Materi Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi Guru Mata Pelajaran Biologi. Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama*. DitjenDikdasmen.

Depdiknas. Jakarta

- Rahayu, D. S., Merdiyatna, Y. Y., & Muhtarom, I. (2022). Efektivitas Metode *Directed Reading Thinking Activity* dalam Pembelajaran Membaca Cerita Pendek Fantasi pada Siswa Kelas VII SMP. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 10(1), 111–118. <https://doi.org/10.35706/judika.v10i1.5296>
- Rahim, Farida. 2011. *Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Retnawati, H. (2016). *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Rikmasari, R., & Lestari, M. (2018). Metode Pembelajaran PQ4R dalam Peningkatan Keterampilan membaca pemahaman Siswa Kelas V Bekasi. 2(2), 265–275.
- Sanjaya, W. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sarika, R. (2021). Analisis Keterampilan membaca pemahaman Siswa Kelas V di SD Negeri 1 Sukagalih. *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 49–56. <https://doi.org/10.31980/caxra.v1i2.1437>
- Sigit, S., & Githa, G. (2018). Penerapan Model Multiliterasi untuk Meningkatkan Keterampilan membaca pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(2), 66–71.
- Siregar, H., & Afningsih, N. (2019). Pengaruh Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Terhadap Peningkatan Keterampilan membaca pemahaman. *Prosiding Seminar Nasional*. <https://e-prosiding.umnaw.ac.id/index.php/penelitian/article/view/236%0Ahttps://e-prosiding.umnaw.ac.id/index.php/penelitian/article/download/236/253>
- Somadayo, Samsu. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, N. (2009). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV

Alfabeta.

Suprijono, A. (2013). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar.

Trianto, I. B., & Ibnu, B. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Tarigan, M. R. (2015). Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Eksposisi Melalui Metode Diskusi dengan Media Koran Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Binjai Tahun Pelajaran 2013/2014. 2(2).

Trianto. (2007). *Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tusfiana, I. A., & Trynasari, D. (2020). *Kesulitan Membaca Pemahaman Siswa SD*. Proseding Konferensi Ilmiah Dasar





LAMPIRAN

A. PERSURATAN

1. Permohonan Izin Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lp3munismuh@plasa.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 4034/05/C.4-VIII/IV/45/2024

14 Syawal 1445 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

22 April 2024 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sulawesi Selatan

Cq. Ka. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Perov. Sulawesi Selatan

di –

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan Surat Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor: 0642/C.5-II/IV/1445/2024 tanggal 27 April 2024 Menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut di bawa ini :

Nama : Kurrata Aini
No. Stambuk : 105061105222
Fakultas : Pascasarjana
Jurusan : Magister Pendidikan Dasar
Pekerjaan : Mahasiswa S2

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Tesis dengan judul :

Perbandingan Metode Pembelajaran Preview Question Read Reflect Review (PQ4R) dengan Metode Directed Reading Thinking Activity (DRTA) dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus 1 Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 30 April 2024 s/d 30 Juni 2024

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Dr. Muh. Arief Muhsin., M.Pd

NBM 1127761

2. Izin Penelitian dpmpptsp Sulsel



Nomor: 10098/S.01/PTSP/2024

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **10098S.01/PTSP/2024** Kepada Yth.
Lampiran : - Gubernur Prov. Sulawesi Tenggara
Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4034/05/C.4-VIII/IV/1445/2024 tanggal 22 April 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **KURRATA AINI**
Nomor Pokok : 105061105222
Program Studi : Pendidikan Dasar
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S2)
Alamat : Jl. Slt Alauddin, No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun Tesis, dengan judul :

" PERBANDINGAN METODE PEMBELAJARAN PREVIEW QUESTION READ REFLECT RECITE REVIEW (PQ4R) DENGAN METODE DIRECTED READING THINKING ACTIVITY (DRTA) DALAM KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR GUGUS 1 KECAMATAN WOLO KABUPATEN KOLAKA

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **30 April s.d 30 Juni 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 29 April 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

3. Rekomendasi Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. WR.Supratman No.16 Kolaka 93511

Nomor : 000.9.2 /225/ 2024
 Lampiran : -
 Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Kab. Kolaka
 Di -

Kolaka

Berdasarkan Surat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Tehnologi, Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0642/C.5-11?IV/1445/2024 tanggal, 27 April 2024, maka pada prinsipnya kami menyetujui memberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : **KURRATA AINI**
 NIM : 105061105222
 Fakultas : Pascasarjana
 Jurusan : Magister Pendidikan Dasar

Untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Tesis:

- a. Judul Penelitian : **"PERBANDINGAN METODE PEMBELAJARAN PREVIEW QUESTION READ REFLECT RECITE REVIEW (PQ4R) DENGAN METODE DIRECTED READING THINKING ACTIVITY (DRTA) DALAM KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR GUGUS 1 KECAMATAN WOLO KABUPATEN KOLAKA"**.
- b. Lokasi Penelitian : Desa Ponre Kec. Wolo Kab. Kolaka
- c. Waktu Penelitian : 30 April s.d 30 Juni 2024 Sampai Selesai

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati Perundang-undangan yang berlaku;
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula;
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat;
4. Wajib menghormati adat-Istiadat yang berlaku di daerah setempat;
5. Setelah selesai penelitiannya agar melaporkan hasilnya (Dalam Bentuk Tesis) kepada Bupati Kolaka Cq. Badan Kesbangpol Kabupaten Kolaka.

Demikian Rekomendasi Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kolaka, 06 Mei 2024

a.n. KEPALA BADAN KESBANGPOL
 KABUPATEN KOLAKA,
 JARUNG KEWASPADAAN NASIONAL DAN PENANGANAN
 KONFLIK



Daaf
ANDI DARMAWANTH, SE
 Penata Muda TK.I, III/d
 NIP. 19790428 200112 1 003

4. Izin Penelitian dpmptsp Sultra



PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU

Jl. Mekongga Indah No. Telp. (0405) 2321845 Kolaka 93516 email. dpm_ptsp.kolaka@yahoo.com

SURAT IZIN PENELITIAN

500.16 7.4 /215 /DPM - PTSP /2024

- Dasar** :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
 3. Peraturan Daerah Kabupaten Kolaka Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
 4. Peraturan Bupati Kolaka Nomor 54 Tahun 2016 Tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kolaka;
 5. Peraturan Bupati Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Pelimpahan Kewenangan Pengelolaan, Penertiban dan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- Menimbang** :
- a. bahwa sesuai dengan surat Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor 000.9.2/225/2024 Tanggal 06 Mei 2024 Fakultas Pascasarjana Jurusan Magister Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar
 - b. bahwa untuk kelancaran tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian serta pengembangan perlu diterbitkan Surat Izin Penelitian;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a dan b, serta hasil verifikasi dan validasi Dinas PM & PTSP Kab. Kolaka, dan rekomendasi teknis Balitbang Kab.Kolaka, maka berkas persyaratan Administrasi Penerbitan Surat Izin Penelitian telah memenuhi syarat.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kolaka, memberikan Surat Izin Kepada :

1. Nama : **KURRATA AINI**
2. NIM : **105061105222**
3. No KTP : **7401102207000001**
4. Alamat : **Dusun II Pada Elo Kel. Samaenre Kec. Wolo Kab. Kolaka**
5. Pekerjaan : **Mahasiswa**

Untuk melaksanakan Penelitian, dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Penelitian : **PERBANDINGAN METODE PEMBELAJARAN PREVIEW QUESTION READ REFLECT REVIEW (PQ4R) DENGAN METODE DIRECTED READING THINKING ACTIVITY (DRTA) DALAM KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR GUGUS 1 KECAMATAN WOLO KABUPATEN KOLAKA**
- b. Tempat/Lokasi : **DESA PONRE KEC. WOLO KAB. KOLAKA**
- c. Waktu : **06 Mei s/d Selesai**

Dengan ketentuan yang harus ditaati sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat setempat / judul penelitian dimaksud;
2. Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah/wilayah setempat;
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang materinya bertentangan dengan topik/judul penelitian dimaksud;
4. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kolaka;
5. Surat izin Penelitian berlaku selama 6 bulan dan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kolaka, 06 Mei 2024

**Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
 Pelayan Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Kolaka,**

SUYANTO, SP. M.Si

Pembina Utama Muda Go.IV/c
 Nip. 19650111 198703 1 001

5. Surat Keterangan Sebelum Dan Setelah Melaksanakan Penelitian Di SDN 1 Tolowe Ponre



PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 TOLOWE PONRE

Alamat : Jalan Pendidikan, Desa Tolowe Ponre Waru ,Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka Kode Pos : 93557

SURAT KETERANGAN MENERIMA MENELITI

Nomor : 034 / 46 / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Samsul,S.Pd
NIP : 19701201 200701 1 025
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SDN 1 Tolowe Ponre
Alamat : Jalan Pendidikan No.3

Menerangkan bahwa:

Nama : Kurrata Aini
NIM : 105061105222
Program Studi : Pascasarjana (S2)
Jurusan : Magister Pendidikan Dasar
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Diterima disekolah ini **SDN 1 Tolowe Ponre** untuk melakukan penelitian dengan judul:

Perbandingan Metode Pembelajaran *Preview Question Read Reflect Recite Review* (Pq4r) Dengan Metode *Directed Reading Thinking Activity* (Drta) Dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus 1 Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka

Demikian surat keterangan ini kami buat yang sebenarnya agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tolowe Ponre,29 Mei 2024

Mengetahui,

Kepala SDN 1 Tolowe Ponre



SAMSUL,S.Pd

NIP.19701201 200701 1025



PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 TOLOWE PONRE

Alamat : Jalan Pendidikan, Desa Tolowe Ponre Waru ,Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka Kode Pos : 93557

SURAT KETERANGAN TELAH MENERIMA MENELITI

Nomor : 034 / 50 / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Samsul,S.Pd
NIP : 19701201 200701 1 025
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SDN 1 Tolowe Ponre
Alamat : Jalan Pendidikan No.3

Menerangkan bahwa:

Nama : Kurrata Aini
NIM : 105061105222
Program Studi : Pascasarjana (S2)
Jurusan : Magister Pendidikan Dasar
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SDN 1 Tolowe dengan judul:

Perbandingan Metode Pembelajaran *Preview Question Read Reflect Recite Review* (Pq4r) Dengan Metode *Directed Reading Thinking Activity* (Drta) Dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus 1 Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka

Demikian surat keterangan ini kami buat yang sebenarnya agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tolowe Ponre, 1 Juni 2024
Mengetahui,
Kepala SDN 1 Tolowe Ponre

SAMSUL,S.Pd
NIP.19701201 200701 1025

B. PERANGKAT PEMBELAJARAN

1. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 1 Tolowe Ponre
 Kelas / Semester : 5 / 2
 Tema : Lingkungan Sahabat Kita (Tema 8)
 Sub Tema : Manusia dan Lingkungan (Sub Tema 1)
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPkn, IPS
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 3 JP

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.1 Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu menguraikan peristiwa pada teks dengan benar

2. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu menunjukkan keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia dengan benar
3. Melalui kegiatan bermain peran, siswa mampu menunjukkan sikap toleransi yang dapat dilakukan dalam keragaman sosial budaya di Indonesia dengan baik
4. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu menguraikan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dengan benar

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks bacaan "Sungai Terpendek Tamborasi"

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : *Privity, Question, Read, Reflect, Recite, Riview* (PQ4R)

F. MEDIA/ALAT,BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.

2 . Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V*

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) ➤ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) ➤ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	15 menit
Inti	<p>Privity</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 5-6 orang siswa. ❖ Setiap kelompok diberi teks bacaan berjudul "Asal Mula Selat Bali" <p>Question</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Masing-masing kelompok membuat pertanyaan berdasarkan informasi yang diperoleh dari teks bacaan mengenai peristiwa atau tindakan yang terjadi pada teks bacaan. <p>Read & Reflect</p>	130 menit

<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diminta membaca teks cerita dengan cermat untuk mengetahui peristiwa atau tindakan yang terjadi pada teks bacaan. <p>Recite</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Selanjutnya, siswa membaca kembali teks bacaan dan mendiskusikan dengan teman kelompok masing-masing untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya dan menemukan informasi yang penting mengenai materi yang sedang diajarkan. ❖ Siswa diminta menuliskan jawaban yang telah ditemukan dan menuliskan catatan sederhana terkait dengan apa yang telah mereka pahami. ❖ Beberapa dari perwakilan kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan jawaban dan catatan sederhana yang telah dibuat sedangkan siswa yang lainnya menanggapi. ❖ Guru membimbing siswa selama proses diskusi berlangsung. <p>Review</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Beberapa dari perwakilan kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan jawaban dan catatan sederhana yang telah dibuat sedangkan siswa yang lainnya menanggapi. ❖ Guru membimbing siswa selama proses diskusi berlangsung ❖ Guru memberikan umpan balik dengan memverifikasi pemahaman siswa yang sudah tepat dan mengklarifikasi pemahaman siswa yang kurang tepat. <ul style="list-style-type: none"> ➢ Siswa bersama guru melakukan refleksi dari materi yang telah dipelajari ➢ Siswa diajak untuk menyatakan gagasan dan hal-hal yang telah mereka pahami dengan membuat rangkuman hasil belajar ➢ Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan meminta siswa untuk memelajarinya ➢ Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. (Religius) 	<p>15 menit</p>
-----------------------	--	-----------------

H. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.



Tolowe Ponre,.....2024
Mahasiswa

Kurrata Aini, S.Pd



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 1 Tolowe Ponre
 Kelas / Semester : 5 /2
 Tema : Lingkungan Sahabat Kita (Tema 8)
 Sub Tema : Manusia dan Lingkungan (Sub Tema 1)
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA, SBdp
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi waktu : 3 JP

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.1 Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan menyanyi, siswa mampu mengidentifikasi berbagai tangga nada dengan benar.
2. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu menjelaskan pengertian tangga nada mayor.
3. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan pengaruh siklus air terhadap makhluk hidup.
4. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu mengidentifikasi urutan peristiwa dalam teks fiksi dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks bacaan Gajah, Kerbau, Harimau

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA)**F. MEDIA/ALAT,BAHAN DAN SUMBER BELAJAR**

Media/Alat : 1. Teks bacaan.

2. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) ➢ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman Siswa (Apersepsi) ➢ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	15 menit
Inti	<p>Membuat Prediksi Berdasarkan Petunjuk Judul</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 5-6 orang siswa. ❖ Siswa membacakan judul teks fiksi “Gajah,Kerbau,Hariamu” yang ditampilkan pada power point. ❖ Siswa membuat prediksi berdasarkan judul <p>Membuat Prediksi Berdasarkan Petunjuk Gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa membuat prediksi berdasarkan gambar dan menuliskan hasilnya ❖ Guru memberikan penguatan terhadap hasil prediksi Siswa. <p>Membaca Bahan Bacaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mengarahkan Siswa untuk membaca teks bacaan yang telah dibagikan ❖ Guru menunjuk salah satu Siswa membaca teks bacaan tentang daur hidup hewan ❖ Siswa bersama kelompoknya menganalisis hasil prediksinya dan menentukan pokok pikiran/ ide pokok dan informasi penting pada teks nonfiksi yang berjudul “Gajah,Kerbau,Hariamu”Siswa dan guru bersama menghubungkan prediksinya dengan teks bacaan <p>Menilai Ketepatan Prediksi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa dan guru bertanya jawab mengenai ketepatan prediksi yang telah dibuatnya secara berkelompok 	130 menit

<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Beberapa dari perwakilan kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan jawaban dan catatan sederhana yang telah dibuat terkait ide pokok pada teks bacaan sedangkan siswa yang lainnya menanggapi. ❖ Guru membimbing siswa selama proses diskusi berlangsung. ❖ Guru memberikan umpan balik dengan memverifikasi pemahaman siswa yang sudah tepat dan mengklarifikasi pemahaman siswa yang kurang tepat. <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bersama guru melakukan refleksi dari materi yang telah dipelajari ➤ Siswa diajak untuk menyatakan gagasan dan hal-hal yang telah mereka pahami dengan membuat rangkuman hasil belajar ➤ Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan meminta siswa untuk memelajarinya ➤ Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. (Religius) 	
-----------------------	---	--

H. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

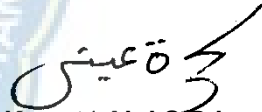
Mengetahui
Kepala SDN 1 Tolowe Ponre



SAMSUL, S.Pd
NIP.19701201 200701 1 025



Tolowe Ponre,.....2024
Mahasiswa

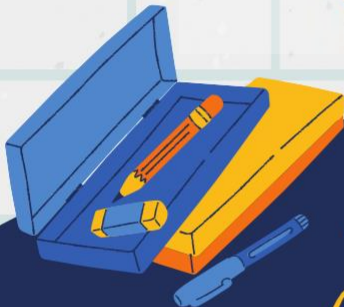


Kurratá Aini, S.Pd



SDN 1 Tolowe Ponre

Materi Ajar Kelas 5



Teks Bacaan 1

Sungai Terpendek Tamborasi



Indonesia memiliki segudang kekayaan alam yang patut disyukuri, salah satunya adalah Tamborasi. Sungai yang memiliki panjang sekitar 20 meter dan lebar 15 meter ini terletak di Desa Tamborasi, Kecamatan Wolo, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. Dengan panjang itu, World Atlas menempatkan Tamborasi sebagai sungai terpendek di dunia. Sungai Tamborasi memiliki aliran air yang bermuara ke Laut Flores di Teluk Bone.

Sungai Tamborasi memiliki air yang begitu jernih hingga bisa melihat dasar sungai sedalam 5 meter. Hulu sungai ini berada di sela-sela tebing kapur putih dengan suhu air yang dingin. Namun, semakin mendekati muara di Laut Flores, suhu air berangsur hangat dan terasa asin. Untuk menuju ke sungai Tamborasi, pengunjung perlu menempuh perjalanan darat selama empat jam atau sejauh 300 kilometer dari Kota Kendari.

Hulu sungai terpendek di dunia ini akan tampak usai saat kita menyusuri jalan setapak sejauh 200 meter dari gerbang masuk. Sebanyak delapan anak tangga akan menyambut kita menuju hulu sungai dengan air hijau toska jernih ini. Disebutkan bahwa warga banyak menghabiskan akhir pekan di sungai Tamborasi untuk berenang. Akan disuguhkan pemandangan kawasan perbukitan di kaki Gunung Mekongga dan birunya air laut.

Pengelola juga menyewakan belasan ban yang diikat dengan, sehingga memungkinkan pengunjung untuk melakukan river tubing. Di sore hari, pemandangan Matahari terbenam (sunset) juga menjadi nilai tambah dari sungai Tamborasi ini. Pada 2020, sunga Tamborasi menjadi salah satu nominasi destinasi unik pada ajang Anugerah Pesona Indonesia (API) 2020 dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Setiap pengunjung akan dikenai tiket masuk sebesar Rp 5.000, serta tiket parkir Rp 5.000 untuk roda empat dan Rp 2.000 untuk roda dua.

Teks Bacaan 2

Gajah, Kerbau dan Harimau



Suatu hari ada seekor kerbau mencari gajah di dalam hutan. Kerbautersebut mencari gajah untuk menemaninya mencari makanan di hutan. Setelah lama mencari akhirnya kerbau melihat gajah yang sedang berjalan. Gajah tersebut mau menemani kerbau untuk mencari makanan, tetapi sebelum bertemu gajah sang kerbau menemui harimau terlebih dahulu. Sang kerbau juga meminta harimau untuk menemaninya mencari makanan di hutan dan harimau menerimajakannya. Setelah kerbau mengumpulkan gajah dan harimau. Kemudian mereka berusahamelakukan perburuan makananbersama. Mereka berusahamenangkap hewan-hewan lain dan merebutmakanan hewan lain juga. Ketiga hewan itu bekerja sama untuk memburumakanan di hutan.

Teks Bacaan 3

Kelinci dan Anjing Petani



Disebuah perkebunan jagung terdapat seekor anjing petani sedang mencari kelinci yang berkeliaran untuk dimangsa. Anjing itu dilatih untuk mengejar hewan pengganggu perkebunan jagung ketika jagung masih muda. Daun jagung yang masih muda itu sering dimakan oleh kelinci sehingga tanaman jagung itu tidak dapat tumbuh dengan baik dan jika tanaman itu tidak tumbuh dengan baik hasil panen jagung juga akan sangat berkurang, maka dari itu sang petani menempatkan seekor anjing terlatih di perkebunan itu.

Ketika itu saat matahari baru saja nampak di ufuk timur, seperti biasa anjing itu bangundari tidurnya. Ketikadia berjalan mengitari kebun anjing itu mencium bau kelinci, anjing itu mengikuti arah bau itu sampai akhirnya dia melihat seekor kelinci sedang asik memakan pucuk jagung yang masih muda. Anjing itu berjalan perlahanmendekati kelinci tersebutketika dia sudah sangat dekat dengan kelinci itu sang anjing langsung mengejarnya dengan sangat cepat, namun sang kelincimendengar langkah anjing.

Kelinci itu menghindari sang anjing dengan cepat dia melompat dengansangat cepat dan lompatan kelinciitu sangat jauh lalu menghilang di semak-semak.

Ternyata kejadian itu ditonton oleh seekor burung gagak yang sedang bertengger di sebuah pohon yang daunnya sedang gugur ketika anjing itu melewati pohon tersebut sang gagak bertanya kepadanya "Ternyata kelinciitu lebih kencangdibandingkan dengan dirimu"kemudian sang anjing berkata dengan tenang "Apa kau tidakmelihat perbedaan yang begitu mencolokantara aku dengan kelinci itu?"sang gagak menjawab "aku tidak melihat perbedaanitu, memang apa perbedaan yang kau maksudkanitu?" Sang anjing menjawab "Aku berlari untuk menangkap makananedangkan dia berlarimempertahankan hidupnya, sebuah keinginan akan menentukan kerasnyasebuah usaha".

Teks Bacaan 4

Danau Biru



Danau Biru Kolaka terletak di Desa Walasiho, Kecamatan Wawo, Kabupaten Kolaka Utara, Sulawesi Tenggara. Danau Biru Kolaka memiliki keindahan alam yang menakjubkan yang sayang dilewatkan saat berada di daerah ini. Lingkungan sekitar danau masih asri sehingga sesuai menjadi destinasi wisata. Keindahan Danau Biru Kolaka merupakan salah satu kekayaan alam di Sulawesi Tenggara. Daya Tarik Danau Biru Kolaka Danau Biru Kolaka mempunyai kedalaman tujuh meter dengan air jernih berwarna kebiruan. Danau diperkirakan memiliki tiga mata air dalam skala besar dari bebatuan bukit. Selain itu, beberapa mata air berasal dari dalam danau. Letak danau berada di kaki bukit yang membuat suasana sekitar danau terkesan teduh, terlebih dengan pepohonan hijau di sekitarnya. Setiap wisatawan yang datang akan terpesona dengan bentang alam yang memiliki kombinasi bukit batu menjulang, pepohonan hijau, dan birunya danau.

Pemandangan tersebut menjadi pengalaman yang sulit dilupakan. Berbagai aktivitas dapat dilakukan wisatawan di tempat ini. Danau Biru Kolaka memiliki air payau, tidak tawar dan tidak asin. Kawasan danau dapat digunakan untuk berenang, snorkeling, naik perahu mini, hingga melihat sunset. Jika ingin menguji nyali, Anda dapat melompat dari tebing, namun pastikan Anda tetap berhati-hati. Wisatawan tidak perlu khawatir dengan fasilitas wisata. Kawasan wisata ini telah dilengkapi dengan kamar mandi, kamar ganti, mushola, tempat duduk, alat renang, gazebo, maupun fasilitas lainnya. Apabila merasa haus dan lapar, sekitar danau banyak pedagang yang menjual makanan dan minuman.



LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

Tema : Lingkungan sahabat kita

Kelompok :

Kelas :

Nama

Kelompok :



Disusun Oleh:
Kurrata Aini

A. Petunjuk/langkah kerja:

1. Bacalah teks nonfiksi dengan cermat!
2. Kemudian diskusikanlah dalam kelompokmu

Sungai Terpendek Tamborasi



Indonesia memiliki segudang kekayaan alam yang patut disyukuri, salah satunya adalah Tamborasi. Sungai yang memiliki panjang sekitar 20 meter dan lebar 15 meter ini terletak di Desa Tamborasi, Kecamatan Wolo, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. Dengan panjang itu, World Atlas menempatkan Tamborasi sebagai sungai terpendek di dunia. Sungai Tamborasi memiliki aliran air yang bermuara ke Laut Flores di Teluk Bone.

Sungai Tamborasi memiliki air yang begitu jernih hingga bisa melihat dasar sungai sedalam 5 meter. Hulu sungai ini berada di sela-sela tebing kapur putih dengan suhu air yang dingin. Namun, semakin mendekati muara di Laut Flores, suhu air berangsur hangat dan terasa asin. Untuk menuju ke sungai Tamborasi, pengunjung perlu menempuh perjalanan darat selama empat jam atau sejauh 300 kilometer dari Kota Kendari.

Hulu sungai terpendek di dunia ini akan tampak usai saat kita menyusuri jalan setapak sejauh 200 meter dari gerbang masuk. Sebanyak delapan anak tangga akan menyambut kita menuju hulu sungai dengan air hijau toska jernih ini. Disebutkan bahwa warga banyak menghabiskan akhir pekan di sungai Tamborasi untuk berenang. Akan disuguhkan pemandangan kawasan perbukitan di kaki Gunung Mekongga dan birunya air laut.

Pengelola juga menyewakan belasan ban yang diikat dengan, sehingga memungkinkan pengunjung untuk melakukan river tubing. Di sore hari, pemandangan Matahari terbenam (sunset) juga menjadi nilai tambah dari sungai Tamborasi ini. Pada 2020, sunga Tamborasi menjadi salah satu nominasi destinasi unik pada

B. Kerjakan soal-soal dibawah dengan benar!

1. Sebutkan makna kata/istilah yang baru kamu temui pada teks bacaan!
2. Tentukan unsur teks (kalimat utama) pada setiap paragraf yang terdapat pada tes bacaan yang telah kamu baca!
3. Tentukan ide pokok dari kalimat utama pada setiap paragraf yang terdapat pada tes bacaan yang telah kamu baca!
4. Buatlah ringkasan dari teks bacaan yang telah kamu baca!



A. Petunjuk/langkah kerja:

1. Bacalah teks fiksi dengan cermat!
2. Kemudian diskusikanlah dalam kelompokmu

Gajah, Kerbau dan Harimau

Suatu hari ada seekor kerbau mencari gajah di dalam hutan. Kerbau tersebut mencari gajah untuk menemaninya mencari makanan di hutan. Setelah lama mencari akhirnya kerbau melihat gajah yang sedang berjalan. Gajah tersebut mau menemani kerbau untuk mencari makanan, tetapi sebelum bertemu gajah sang kerbau menemui harimau terlebih dahulu. Sang kerbau juga meminta harimau untuk menemaninya mencari makanan di hutan dan harimau menerima ajakannya. Setelah kerbau mengumpulkan gajah dan harimau. Kemudian mereka berusaha melakukan perburuan makanan bersama. Mereka berusaha menangkap hewan-hewan lain dan merebut makanan hewan lain juga. Ketiga hewan itu bekerja sama untuk memburu makanan di hutan.

Hewan-hewan tersebut mulai dari pagi sampai sore mencari makanan. Mereka berhasil menangkap hewan lain dan merebut makanannya. Berbagai jenis makanan dikumpulkan mulai dari buah-buahan sampai hewan-hewan hidup. Harimau menunjuk kerbau untuk membagi makanannya. Kerbau tersebut menghitung banyaknya makanan dan membagi tiga dengan adil. Sang harimau merasa tidak adil dan marah, akhirnya ia menerkam kerbau dan tumpukan makanannya menjadi bertambah. Setelah itu harimau menunjuk gajah untuk membagi makanannya. Akhirnya karena harimau merasa masih kurang akhirnya ia juga menerkam gajah. Harimau tersebut serakah karena merasa kekurangan makanan dan menerkam kedua temannya tadi.

B. Kerjakan soal-soal dibawah dengan benar!

1. Sebutkan makna kata/istilah yang baru kamu temui pada teks bacaan!
2. Tentukan unsur teks (kalimat utama) pada setiap paragraf yang terdapat pada tes bacaan yang telah kamu baca!
3. Tentukan ide pokok dari kalimat utama pada setiap paragraf yang terdapat pada tes bacaan yang telah kamu baca!
4. Buatlah ringkasan dari teks bacaan yang telah kamu baca!



A. Petunjuk/langkah kerja:

1. Bacalah teks fiksi dengan cermat!
2. Kemudian diskusikanlah dalam kelompokmu

Kelinci dan Anjing Petani



Disebuah perkebunan jagung terdapat seekor anjing petani sedang mencari kelinci yang berkeliaran untuk dimangsa. Anjing itu dilatih untuk mengejar hewan pengganggu perkebunan jagung ketika jagung masih muda. Daun jagung yang masih muda itu sering dimakan oleh kelinci sehingga tanaman jagung itu tidak dapat tumbuh dengan baik dan jika tanaman itu tidak tumbuh dengan baik hasil panen jagung juga akan sangat berkurang, maka dari itu sang petani menempatkan seekor anjing terlatih di perkebunan itu.

Ketika itu saat matahari baru saja nampak di ufuk timur , seperti biasa anjing itu bangun dari tidurnya. Ketika dia berjalan mengitari kebun anjing itu mencium bau kelinci , anjing itu mengikuti arah bau itu sampai akhirnya dia melihat seekor kelinci sedang asik memakan pucuk jagung yang masih muda. Anjing itu berjalan perlahan mendekati kelinci tersebut ketika dia sudah sangat dekat dengan kelinci itu sang anjing langsung mengejarnya dengan sangat cepat, namun sang kelinci mendengar langkah anjing. Kelinci itu menghindari sang anjing dengan cepat dia melompat dengan sangat cepat dan lompatan kelinci itu sangat jauh lalu menghilang di semak-semak.

Ternyata kejadian itu ditonton oleh seekor burung gagak yang sedang bertengger di sebuah pohon yang daunnya sedang gugur ketika anjing itu melewati pohon tersebut sang gagak bertanya kepadanya “Ternyata kelinci itu lebih kencang dibandingkan dengan dirimu” kemudian sang anjing berkata dengan tenang “Apa kau tidak melihat perbedaan yang begitu mencolok antara aku dengan kelinci itu?” sang gagak menjawab “aku tidak melihat perbedaan itu, memang apa perbedaan yang kau maksudkan itu?” Sang anjing menjawab “Aku berlari untuk menangkap makanan sedangkan dia berlari mempertahankan hidupnya, sebuah keinginan akan menentukan kerasnya sebuah usaha”.

B. Kerjakan soal-soal dibawah dengan benar!

1. Sebutkan makna kata/istilah yang baru kamu temui pada teks bacaan!
2. Tentukan unsur teks (kalimat utama) pada setiap paragraf yang terdapat pada tes bacaan yang telah kamu baca!
3. Tentukan ide pokok dari kalimat utama pada setiap paragraf yang terdapat pada tes bacaan yang telah kamu baca!
4. Buatlah ringkasan dari teks bacaan yang telah kamu baca!



A. Petunjuk/langkah kerja:

1. Bacalah teks nonfiksi dengan cermat!
2. Kemudian diskusikanlah dalam kelompokmu

Danau Biru



Danau Biru Kolaka terletak di Desa Walasiho, Kecamatan Wawo, Kabupaten Kolaka Utara, Sulawesi Tenggara. Danau Biru Kolaka memiliki keindahan alam yang menakjubkan yang sayang dilewatkan saat berada di daerah ini. Lingkungan sekitar danau masih asri sehingga sesuai menjadi destinasi wisata. Keindahan Danau Biru Kolaka merupakan salah satu kekayaan alam di Sulawesi Tenggara. Daya Tarik Danau Biru Kolaka Danau Biru Kolaka mempunyai kedalaman tujuh meter dengan air jernih berwarna kebiruan. Danau diperkirakan memiliki tiga mata air dalam skala besar dari bebatuan bukit. Selain itu, beberapa mata air berasal dari dalam danau. Letak danau berada di kaki bukit yang membuat suasana sekitar danau terkesan teduh, terlebih dengan pepohonan hijau di sekitarnya. Setiap wisatawan yang datang akan terpesona dengan bentang alam yang memiliki kombinasi bukit batu menjulang, pepohonan hijau, dan birunya danau.

Pemandangan tersebut menjadi pengalaman yang sulit dilupakan. Berbagai aktivitas dapat dilakukan wisatawan di tempat ini. Danau Biru Kolaka memiliki air payau, tidak tawar dan tidak asin. Kawasan danau dapat digunakan untuk berenang, snorkeling, naik perahu mini, hingga melihat sunset. Jika ingin menguji nyali, Anda dapat melompat dari tebing, namun pastikan Anda tetap berhati-hati. Wisatawan tidak perlu khawatir dengan fasilitas wisata. Kawasan wisata ini telah dilengkapi dengan kamar mandi, kamar ganti, mushola, tempat duduk, alat renang, gazebo, maupun fasilitas lainnya. Apabila merasa haus dan lapar, sekitar danau banyak

B. Kerjakan soal-soal dibawah dengan benar!

1. Sebutkan makna kata/istilah yang baru kamu temui pada teks bacaan!
2. Tentukan unsur teks (kalimat utama) pada setiap paragraf yang terdapat pada tes bacaan yang telah kamu baca!
3. Tentukan ide pokok dari kalimat utama pada setiap paragraf yang terdapat pada tes bacaan yang telah kamu baca!
4. Buatlah ringkasan dari teks bacaan yang telah kamu baca!



4. Soal *Pretest-Posttest* dan Kunci Jawaban

SOAL TES KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN

A. IDENTITAS SISWA

Nama siswa :

Kelas :

B. PETUJUK Pengerjaan

1. Berdoalah dahulu sebelum dan sesudah mengerjakan soal.
2. Isikan identitas Anda ke dalam Lembar Jawaban yang telah disediakan.
3. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum Anda menjawabnya.
4. Pengisian dilakukan dengan memberi tanda (X) pada setiap jawaban yang Anda anggap sesuai.
5. Anda diminta untuk menjawab setiap soal yang tersedia.
6. Waktu Mengerjakan: 60 menit

C. SOAL TES PILIHAN GANDA

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

Bacalah cerita berikut untuk menjawab soal 1-4!

Asal Mula Selat Bali

Pada zaman dahulu di kerajaan Daha hiduplah seorang brahmana sakti yang bernama Begawan Sidi Mantra. Beliau memiliki putra bernama Manik Angkeran.

Manik Angkeran seorang pemuda yang gagah dan pandai namun dia suka berjudi. Dia memiliki banyak hutang akibat dari kalah bermain judi. Lalu Manik Angkeran meminta bantuan ayahnya untuk melunasi hutangnya. Karena terlalu sayangnya Begawan Sidi Mantra kepada putranya akhirnya beliau pergi ke Gunung Agung menemui sahabatnya yang bernama Naga Basukih untuk meminta bantuan.

Sesampainya di tepi kawah Gunung Agung, dia duduk bersila. Sambil membunyikan genta dia membaca mantra dan memanggil nama Naga Basukih. Tidak lama kemudian sang Naga keluar. Setelah mendengar maksud kedatangan Begawan Sidi Mantra, Naga Basukih memberikan beberapa helai dari sisiknya emasnya. Semua emas yang didapatnya diberikan kepada Manik Angkeran dengan harapan dia tidak akan berjudi lagi. Namun Manik Angkeran tidak mengindahkan kata-kata ayahnya. Ia berjudi lagi lalu kalah dan berhutang.

Manik Angkeran mendengar dari temannya bahwa harta yang diberikan ayahnya berasal dari Naga Basukih di Gunung Agung. Dengan membawa genta yang dicuri dari ayahnya Manik Angkeran pergi ke Gunung Agung. Setelah sampai di kawah Gunung Agung, Manik Angkeran membunyikan gentanya. Naga Basukih mendengar maksud kedatangan Manik Angkeran, dia berkata, "Akan kuberikan harta yang kau minta, tetapi jangan berjudi lagi".

Manik Angkeran terpesona melihat emas, intan, dan permata yang membungkus tubuh Naga Basukih. Tiba-tiba sifat serakah timbul dalam hatinya untuk memiliki harta lebih banyak. Dengan secepat kilat dipotongnya ekor Naga Basukih ketika Naga beputar kembali ke sarangnya. Manik Angkeran segera melarikan diri namun ia terbakar setelah Naga Basukih mengendus jejak kakinya lalu ia meninggal menjadi abu.

Bagawan Sidi Mantra sangat sedih mendengar kematian anaknya. Beliau segera menemui Naga Basukih untuk menghidupkan kembali anaknya. Naga Basukih menyanggupi asal ekornya dapat kembali seperti sediakala. Dengan kesaktian Begawan Sidi Mantra dapat memulihkan kembali ekor Naga Basukih. Setelah Manik Angkeran dihidupkan, dia minta maaf dan berjanji akan menjadi orang baik. Begawan Sidi Mantra tahu bahwa anaknya sudah bertobat tetapi dia juga mengerti bahwa mereka tidak lagi dapat hidup bersama.

"Kamu harus mulai hidup baru di sisni tetapi tidak bersama ayah lagi " katanya. Dengan tongkatnya, Sidi Mantra membuat garis yang memisahkan dia dengan anaknya. Di tempat dia berdiri tiba-tiba timbul sumber air yang makin lama makin besar sehingga menjadi laut. Sekarang tempat itu bernama Selat Bali yang memisahkan pulau Jawa dengan pulau Bali.

1. Sifat tokoh Manik Angkeran pada cerita di atas adalah....
 - A. Berbakti
 - B. Serakah
 - C. Penurut
 - D. Sopan

2. Penyebab Manik Angkeran memotong ekor Naga Basukih karena....
 - A. Terpesona melihat emas, intan, dan permata di hadapannya.
 - B. Tersinggung dengan sikap naga basukih
 - C. Ingin memiliki harta lebih banyak.
 - D. Menguji kesaktian naga basukih

3. Amanat yang dapat disimpulkan dari cerita tersebut adalah....
 - A. Janganlah serakah untuk memiliki sesuatu yang bukan hak kita
 - B. Janganlah menjadi anak yang durhaka pada orang tua
 - C. Janganlah mudah menyerah dan putus asa dalam berusaha
 - D. Janganlah kikir dan pelit terhadap orang lain

4. Latar tempat pada cerita tersebut, kecuali....

- A. Kerajaan Daha
- B. Gunung Agung
- C. Selat Bali
- D. Banyuwangi

Bacalah cerita berikut untuk menjawab soal no 5 dan 6!

Sari menggeliat lalu bergegas bangun, jam dinding di kamarnya menunjukkan pukul 05.30 Wita, pertanda hari sudah pagi. Sebenarnya ia masih mengantuk karena semalam menonton TV hingga larut malam tetapi ia segera bangkit untuk membantu ibunya menyelesaikan pekerjaan rumah. Ia segera menyapu halaman rumah yang dipenuhi sampah daun bunga kamboja, lalu bergegas membantu ibunya mencuci piring di dapur. Sari memang bukan anak yang pintar di sekolah, tetapi ia sangat rajin dan penurut pada orang tua.

Sementara itu, kakak tertua Sari yang bernama Rina masih bermalas malasan di tempat tidur, ia biasa bangun siang. Berkali-kali Ibu memanggilnya, tetapi Sari tetap asyik bermain handphone sambil membetulkan selimut. Sari sebenarnya anak yang pintar. Hampir setiap tahun gelar juara kelas tidak pernah lepas darintangannya. Sayangnya, kepintarannya berbanding terbalik dengan perangainya. Rina termasuk anak yang pemarah dan suka melawan orang tua. Ayah yang sedang menikmati kopi di ruang tengah merasa kesal dengan sikap Rina, ia lalu masuk ke kamar Rina dan memintanya segera bangun dan ikut membantu adiknya.

5. Sesuai dengan penggalan isi cerita di atas, sifat tokoh yang patut ditauladani adalah....

- A. Sari, karena rajin dan penurut kepada orang tua
- B. Rina, karena pintar dan terus menjadi juara kelas
- C. Ibu yang selalu sayang kepada kedua putrinya
- D. Ayah yang bersikap tegas kepada anak-anaknya.

6. Kalimat yang menegaskan latar waktu pada cerita tersebut adalah....

- A. Berkali-kali Ibu memanggilnya, tetapi Sari tetap asyik bermain handphone sambil membetulkan selimut.
- B. Sebenarnya ia masih mengantuk karena semalam menonton TV hingga larut malam tetapi ia segera bangkit untuk membantu ibunya menyelesaikan pekerjaan rumah.
- C. Sari menggeliat lalu bergegas bangun, jam dinding di kamarnya menunjukkan pukul 05.30 Wita, pertanda hari sudah pagi.
- D. Sementara itu, kakak tertua Sari yang bernama Rina masih bermalas malasan di tempat tidur, ia biasa bangun siang.

Perhatikan bacaan berikut!

Ketut merasa kesal dengan sikap Gede yang berubah semenjak ia mendapat hadiah smartphone dari kakaknya. Gede sekarang lebih banyak menghabiskan waktu dengan bermain game online. Ia tak lagi semangat membuat PR dan belajar bersama Ketut. Sering kali Gede memaksa menyontek PR, padahal Ketut susah payah membuatnya sedangkan Gede sibuk bermain dengan smartphone barunya. Ketut kecewa dengan sikap sahabatnya yang kini menjadi seorang pemalas. Hubungan mereka kini menjadi renggang.

7. Informasi yang sesuai berdasarkan isi bacaan di atas adalah...
- A. Ketut merasa kesal dan kecewa kepada Gede karena ia tidak diajak bermain game online.
 - B. Semenjak memiliki smartphone, sikap Gede menjadi berubah sombong dan tidak mau lagi berteman dengan Ketut.
 - C. Hubungan kedua sahabat karib itu menjadi renggang karena ketut tidak mengizinkan Gede menyontek PR
 - D. Yuda kecewa dengan sikap Gede yang berubah menjadi seorang pemalas semenjak mendapat hadiah smartphone

Bacalah cuplikan cerita berikut!

Hari ini ayahku kembali pada rutinitasnya bekerja ke sawah. Dari pagi ayah telah berangkat. Beliau akan merapikan sengkedan di sawah garapannya. Panas terik tak beliau hiraukan. Beliau ingin sawahnya tertata rapi dan bersih. Sampai sore pekerjaan itu baru terselesaikan.

8. Simpulan dari cuplikan cerita tersebut adalah ...
- A. Ayahku ingin dibanggakan keluarga.
 - B. Ayahku ingin mendapatkan panen yang melimpah.
 - C. Ayahku pekerja keras dan bertanggung jawab.
 - D. Ayahku seorang yang rajin menjaga kesehatan.

Bacalah cuplikan cerita berikut!

Dahulu Kerajaan Jenggala dipimpin oleh seorang raja yang disebut Raden Putra. Raja tersebut mempunyai dua orang istri, sang ratu yang cantik dan seorang selir. Sayang, hati sang selir dipenuhi dengan rasa iri dan dengki, sehingga ia berencana untuk menyingkirkan sang ratu. Dengan dibantu oleh tabib kerajaan, sang selir berpura-pura sakit.

Tabib mengatakan kepada raja bahwa sang ratulah yang sengaja meracuninya.

Sang raja sangat marah ketika mendengarnya, lalu ia pergi menemui ratu. Sang ratu tentu saja tidak mengakui perbuatannya ketika ditanya karena ia memang tidak melakukan apa-apa. Raja memerintahkan pengawalinya untuk membunuh sang ratu, padahal sang ratu sedang mengandung. Ratu yang penyabar, menerima perintah raja. Sampai di hutan, pengawal tersebut tidak melaksanakan perintah, malah membangunkan sebuah rumah sederhana untuk sang ratu tinggal.

Sekembalinya dari hutan, pengawal tersebut membunuh seekor kelinci lalu mengoleskan darah itu pada pedangnya sebagai bukti ia telah membunuh ratu.

9. Sesuai isi penggalan cerita di atas, berikut ini adalah hal yang mungkin melatarbelakangi pengawal melawan perintah raja, kecuali...
- Pengawal mengetahui tipu muslihat yang dilakukan selir
 - Pengawal merasa iba dengan keadaan ratu yang sedang mengandung.
 - Pengawal tahu bahwa sang ratu sama sekali tidak bersalah.
 - Pengawal diperintahkan tabib kerajaan untuk menjaga sang ratu.

Bacalah cerita berikut!

Suatu pagi, Lisa mengeluh sakit perut saat ia sedang berbaris dan bersiap masuk ke kelas. Setelah dicari tahu, ternyata ia lupa sarapan. Malam sebelumnya, ia juga terlambat makan malam. Akhirnya, sakit maagnya pun kambuh. Ia sering mengalami sakit perut karena kebiasaan tidak teratur menjaga pola makan.

10. Sifat tokoh Lisa pada penggalan cerita di atas adalah....
- Pemalas
 - Pelupa
 - Ceroboh
 - Bandel

Bacalah cuplikaan wacana berikut untuk mejawab soal no 11, 12 dan 13!

Berdasarkan penelitian pada tahun 2010, konsumsi beras masyarakat Indonesia mencapai 100 kilogram per kapita per tahun. Ketersediaan beras di tanah air pada masa mendatang tidak sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk. Kita tidak boleh berpangku tangan dengan keadaan ini. Hal yang bisa dilakukan adalah mengurangi ketergantungan itu, perlu ada perubahan konsep dan kebiasaan makan masyarakat. Misalnya, mengganti nasi sebagai makanan pokok dengan makanan jenis lain. Salah satu cara yang belakangan dikampanyekan pemerintah adalah tidak memakan nasi selama satu hari. Misalnya kebiasaan ini dilakukan satu hari dalam sepekan. Sebagai pengganti nasi, selama sehari itu, warga bisa mengonsumsi sumber karbohidrat lain seperti jagung, ubi, singkong, talas, kentang, dan sagu.

11. Ide pokok dari paragraf tersebut adalah....
- Konsumsi beras masyarakat Indonesia mencapai 100 kilogram per kapita per tahun.
 - Ketersediaan beras di tanah air pada masa mendatang tidak sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk.
 - Ketersediaan beras di tanah air pada masa mendatang sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk.
 - Mengubah kebiasaan masyarakat untuk mengurangi konsumsi beras.
12. Arti kata berpangku tangan pada bacaan tersebut adalah....
- Ketergantungan dengan orang lain.
 - Menunggu bantuan orang lain
 - Suka memeberikan pertolongan
 - Diam tidak melakukan sesuatu
13. Kesimpulan dari bacaan di atas adalah....
- Persediaan beras menipis masyarakat diminta untuk mengganti dengan sumber makanan lain
 - Ketersediaan beras pada masa mendatang mulai berkurang masyarakat diajak untuk mengurangi mengkonsumsi beras dan menggantinya dengan sumber karbohidrat lain.
 - Ketersediaan beras habis masyarakat diajak untuk mengurangi mengkonsumsi beras dan menggantinya dengan sumber karbohidrat lain.

- D. Ketersediaan beras masih mencukupi untuk masa mendatang namun masyarakat diharapkan tetap mengurangi mengkonsumsi beras .

Bacalah cuplikan cerita berikut untuk menjawab soal nomor 14, 15!

Si Toba

Pada jaman dahulu hiduplah seorang petani yang bernama Toba. Dia tinggal menyendiri di sebuah lembah yang landai dan subur. Petani itu mengerjakan sawah dan ladang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada suatu sore, setelah pulang dari ladang, Toba langsung pergi ke sungai untuk memancing. Ketika dia hendak menarik pancingnya, tiba-tiba pancing itu disambar ikan yang langsung menarik pancing itu jauh ke tengah sungai. Ketika pancing itu dihentakkan, tampaklah seekor ikan besar bergelantung menggelepar-glepar di ujung tali pancingnya. Perasaannya gembira sekali karena belum pernah ia mendapatkan ikan sebesar itu. Ia pun pulang membawa ikan itu.

Sesampainya di rumah dia terkejut karena ikan emas tadi berubah menjadi perempuan yang sangat cantik. Akhirnya ia menikahi perempuan itu dengan syarat Toba harus bersumpah bahwa seumur hidupnya ia tidak pernah mengungkit asal-usul istrinya yang menjelma dari seekor ikan.

Setahun kemudian mereka dikaruniai anak laki-laki yang bernama Samosir. Setelah cukup besar, anaknya disuruh ibunya mengantarkan nasi untuk ayahnya. Namun, di perjalanan nasi itu dimakan oleh anaknya. Karena lapar, Toba memarahi anaknya sambil mengatakan "Anak yang tak bisa diajar. Tidak tahu diuntung. Betul -betul kau anak keturunan perempuan yang berasal dari ikan!" Tiba-tiba langit bergemuruh disertai hujan yang deras. Banjir bandang menerjang desa yang terletak di lembah gunung tersebut.

14. Berdasarkan alur cerita tersebut dapat diperkirakan hasil akhir cerita yang sesuai yaitu....
- Akhirnya lembah tersebut terjadi longsor dan tertimbun tanah
 - Akhirnya toba dan samosir bisa menyelamatkan diri dan mereka hidup bersama lagi
 - Akhirnya toba menyesali apa yang telah ia katakan dan ia meminta maaf kepada istrinya
 - Akhirnya seluruh lembah tergenangi oleh air sungai yang meluap dan tempat tersebut menjadi sebuah danau.

15. Perhatikan kalimat-kalimat berikut!

- 1) Kesederhanaannya ia dapatkan dari didikan orang tuanya.
- 2) Pujangga adalah anak seorang petani dari dusun di kaki gunung Agung
- 3) Ia tidak pernah menuntut apa-apa kepada orang tuanya.
- 4) Pekerjaannya itu ia lakoni dengan senang hati.
- 5) Sejak kecil ia terbiasa dengan hidup sederhana.
- 6) Sambil bersekolah ia memiliki pekerjaan sambilan yaitu sebagai penggembala kambing.

Susunan kalimat acak tersebut agar menjadi cerita yang runtut adalah....

- A. (2), (5), (1), (3), (6), (4)
- B. (2), (5), (1), (3), (4), (6)
- C. (2), (5), (3), (6), (4), (1)
- D. (2), (1), (3), (6), (4), (5)

D. SOAL TES ESSAY

Bacalah cerita berikut untuk menjawab soal 16-20!

Kerukunan Umat Beragama di Indonesia

Kerukunan umat beragama merupakan bentuk hubungan antarmanusia yang damai berkat adanya toleransi beragama. Toleransi beragama adalah suatu sikap saling mengerti dan menghargai tanpa adanya sikap membeda-bedakan dan mengecilkan umat agama lain.

Kerukunan umat beragama sangat penting bagi bangsa Indonesia untuk mencapai kesejahteraan hidup. Seperti yang telah kita ketahui bahwa Indonesia memiliki keragaman yang begitu banyak, salah satunya adalah agama. Meskipun mayoritas penduduk Indonesia memeluk agama Islam, namun ada beberapa agama lain yang juga dianut, yakni Buddha, Hindu, Kristen, Katholik, dan Konghucu. Setiap agama tentunya memiliki aturan masing-masing dalam menjalankan ajaran agamanya. Namun, perbedaan ini bukanlah alasan menjadi pemecah belah, namun justru menjadi pemersatu dan memperkaya nilai-nilai dalam masyarakat. Sebagai satu saudara dalam tanah air yang sama, kita harus menjaga kerukunan umat beragama agar bangsa dan negara kita tetap menjadi satu kesatuan yang utuh.

Tri Kerukunan Umat Beragama merupakan program yang dicanangkan pemerintah untuk menciptakan kehidupan beragama damai dan rukun. Program ini menghendaki adanya kerukunan antarumat beragama dalam satu agama (intern umat beragama), kerukunan antara umat beragama yang satu dengan agama lain, dan kerukunan antara umat beragama dengan pemerintah. Hal ini perlu dilakukan untuk mencegah munculnya konflik dalam kehidupan beragama.

Tri Kerukunan Umat Beragama bertujuan agar masyarakat Indonesia bisa hidup dalam kebersamaan, meskipun banyak perbedaan. Program ini harus diwujudkan agar tidak terjadi pengekangan dan pengurangan hak-hak dalam menjalankan ajaran agama, seperti dalam pendirian rumah ibadah, pelaksanaan ibadah dan hari besar keagamaan, serta penyiaran agama.

Tri Kerukunan Umat Beragama dimulai dengan kerukunan antarumat beragama dalam satu agama (intern umat beragama). Perbedaan pandangan dalam satu agama dapat memicu terjadinya konflik dalam agama itu sendiri. Oleh karena itu perbedaan pandangan ini haruslah diupayakan agar tidak saling merasa bahwa pandangannya adalah yang paling benar.

Tri Kerukunan Umat Beragama selanjutnya adalah kerukunan antarumat beragama yang memiliki pengertian kehidupan yang rukun antar masyarakat meskipun berbeda agama dan keyakinan. Dalam hal ini tidak terjadi sikap saling curiga mencurigai serta selalu menghormati agama masing-masing. Selain itu juga tidak saling memaksakan agama kepada orang lain.

Adapun Tri Kerukunan Umat Beragama yang terakhir adalah kerukunan antarumat beragama dengan pemerintah mengandung pengertian bahwa tiap-tiap umat beragama dapat bekerja sama dan bermitra secara baik dengan pemerintah dalam menjaga kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dalam hal ini para tokoh agama dan pemerintah sangat diperlukan perannya dalam mencari solusi yang baik tanpa merugikan pihak manapun.

16. Jelaskan ide pokok yang terdapat pada paragraph 1 dan 2!
17. Apakah tujuan dari tri kerukunan umat beragama?
18. Apakah kesimpulan dari bacaan diatas?
19. Mengapa kita harus rukun antar umat beragama?
20. Sebutkan 3 sikap yang patut dicontoh dari teks bacaan diatas!

KUNCI JAWABAN

A. Pilihan Ganda

No	Kunci Jawaban		
1.	B	11.	A
2.	C	12.	D
3.	A	13.	B
4.	D	14.	D
5.	A	15.	A
6.	C	16.	
7.	D	17.	
8.	C	18.	
9.	C	19.	
10.	B	20	

B. Essay

1. Ide Pokok
 - a. Paragraf pertama
 Kerukunan umat beragama diindonesia adalah bentuk hubungan antar manusia yang damai sebagai bentuk adanya toleransi umat beragama .
 - b. Paragraph kedua
 Kerukunan umat beragama sangat penting bagi bangsa Indonesia untuk mencapai kesejahteraan hidup.
2. Masyarakat Indonesia dapat hidup dalam kebersamaan meskipun banyak perbedaan.
3. Tri kerukunan umat beragama diindonesia sangat penting untuk menciptakan kehidupan beragama damai dan rukun.
4. Agar bangsa dan negara tetap menjadi satu kesatuan yang utuh untuk mencapai kesejahteraan.
5. Ada 3 sikap yang patut dicontoh yaitu toleransi, saling menghormati dan tidak memaksakan agama kepada orang lain.

5. Hasil Kerja Siswa

Nama : asifa

Kelas : V

- Jawaban:
1. B. ✓
 2. A. ✗
 3. A. ✓
 4. D. ✓
 5. A. ✓
 6. B. ✗
 7. B. ✗
 8. C. ✓
 9. B. ✗
 10. B. ✓
 11. B. ✗
 12. A. ✗
 13. B. ✓
 14. D. ✓
 15. A. ✓
16. kekurangan umat beragam meupakan bentuk hubungan antara manusia yang damai bericar adanya toleransi beragama.
Paragraf: 1 ✓
- Perbedaan pandangan keagamaan ini haruslah di upayakan agar tidak saling merasa bahwa pandangannya yang paling benar: Paragraf: 2 ✓
17. tri kekurangan umat beragama bertujuan agar masyarakat Indonesia bisa hidup dalam keber samaan, meski banyak perbedaan. ✓
18. kesimpulanya:
Harus saling menghargai karna perbedaan dan harus saling toleransi. ✓
19. agar tidak adanya permasalahan antara agama ✓
20. 1. Toleransi
2. menghargai perbedaan dan
3. saling mengerti satu sama lain. ✓

70
a.

NAMA: MUHAMMAD
KELAS: V

- 1. B. ✓
- 2. C. ✓
- 3. A. ✓
- 4. C. ✗
- 5. D. ✗
- 6. B. ✗
- 8. C. ✓
- 9. B. ✗
- 10. C. ✗
- 11. C. ✗
- 12. A. ✗
- 13. D. ✗
- 14. D. ✓
- 15. A. ✓

50

16. TANPA adanya sikap MEMBEDA-bedakan dan MENGEcil-
kecilkan agama lain
KERUKUNAN Umat BERsAMA.
17. Karena perbedaan pandangan ini haruslah diu padakan ✓
agar tidak saling Benar.
18. rukun ✓
19. agar Tidak ada pertentangan. ✓
20. kerukunan Berasama TOLERansi. Keselamatan ✓



Nama : asifa
Kelas : V

A. Pilihan Ganda

1. B ✓
2. C ✓
3. A ✓
4. D ✓
5. A ✓
6. C ✓
7. D ✓
8. C ✓
9. C ✓
10. B ✓
11. A ✓
12. D ✓
13. B ✓
14. D ✓
15. A ✓

100

B. Essay

1. a) kerukunan umat beragama di Indonesia adalah bentuk toleransi umat beragama ✓
b) kerukunan umat beragama sangat penting bagi bangsa Indonesia ✓
2. Masyarakat Indonesia hidup damai dalam perbedaan ✓
3. Minciptakan hubungan yang damai dan rukun ✓
4. agar tetap menjadi negara yg utuh ✓
5. Toleransi, damai, menghormati, ✓

A. Pilihan Ganda

- | | |
|---------|---------|
| 1. B ✓ | 11. A ✓ |
| 2. c ✓ | 12. D ✓ |
| 3. A ✓ | 13. B ✓ |
| 4. D ✓ | 14. D ✓ |
| 5. A ✓ | 15. A ✓ |
| 6. C ✓ | |
| 7. D ✓ | |
| 8. C ✓ | |
| 9. C ✓ | |
| 10. B ✓ | |

Nama: Muh. Faiz at
Kelas: V



B. Essay

1. a) Umat beragama di Indonesia adalah bentuk kerukunan ✓
 b) Kerukunan umat beragama sangat penting bagi bangsa Indonesia. ✓
 2. Masyarakat Indonesia hidup damai dalam perbedaan ✓
 3. menciptakan hubungan damai dan rukun ✓
 4. agar tetap negara yang utuh ✓
 5. toleransi, damai, menghormati ✓



6. Nilai Pretest dan Posttest Keterampilan Membaca Pemahaman Metode PQ4R dan DRTA

Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode PQ4R

No	Nama	Pretest	Posttest
1	Ahmad Alfairus	50	90
2	Nur Atul Syifa	40	80
3	Asifa	70	100
4	Dzikrul Afief Al Mubarak	55	95
5	Fahkry Zafran Khairy	40	80
6	Hikmayana	60	75
7	Iragal Akbar	45	100
8	Julia Ramadhani	50	95
9	Khanesa Latifa Zachra	65	95
10	M. Alfa Febrian	55	95
11	M. Paisal	45	75
12	Hafazha Khazanah Quab	60	90
13	Muh. Faiz Atif	50	95
14	Muh. Haerun Nizam	50	100
15	Muh. Haikal	65	80
16	Muh. Farel	40	80
17	Muhammad Muqzid Al Maarif	55	90
18	Muhammad Radin Rayyan	55	85
19	Muhammad Ramdani Riski	70	85
20	Nur Adeliah	65	80
21	Randi Ardiansyah	65	90
22	Riska Achri Ramadhani	65	85
23	Wayan Hafizah	70	90

**Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa
Melalui Metode DRTA**

No	Nama	Pretest	Posttest
1	Abid Almufahhir	45	95
2	Adeliy Zalzabila	60	85
3	Agam Abdillah	64	75
4	Amanda Ramadhani	50	80
5	Amira Dwi Ananda	55	85
6	Amira Zafitri	70	80
7	Asila Hasna Ramahani	40	85
8	Firli Assyfatu Hanifa	55	80
9	Firyal Adibah	40	85
10	Ghina Aqhilah Asbar	60	90
11	Gian Usair Putra Risaldi	60	85
12	Humaira	65	95
13	Husnah Ulfatimah	55	90
14	Kahlil Ali Radja	70	85
15	Muhammad Zukfikar	45	75
16	Muhammad Romi	45	80
17	Musfira Ramadhani	55	85
18	Nufatul Ulya	60	75
19	Naya Pratista	55	90
20	Nur Anita	65	80
21	Qinzi Izzatul Farizi	55	85
22	Shalwa Nur Qaila	60	90
23	Yusra Yuliani	40	80

C. HASIL VALIDASI INSTRUMEN

Tabel Data Hasil Validasi RPP oleh dua Ahli

No	Aspek Penilaian	Penilaian		
		Validator		Tingkat Relevansi
		V1	V2	
1	Format jelas sehingga memudahkan penilaian	4	4	D
2	Format sesuai dengan kurikulum 2013	4	4	D
3	Identitas RPP lengkap	3	4	D
4	Tujuan pembelajaran dirumuskan secara jelas	4	4	D
5	Pemilihan materi dirumuskan secara garis besar	4	3	D
6	Menggambarkan kesesuaian metode dan materi pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan	4	4	D
7	Langkah-langkah pembelajaran dirumuskan dengan dengan jelas dan sesuai metode yang digunakan	4	3	D
8	Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh pembaca.	4	3	D
9	Bahasa yang digunakan sesuai dengan aturan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia).	3	4	D
10	Kesesuaian alokasi yang digunakan.	3	4	D
11	Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran.	4	4	D

Hasil analisis validasi antara dua ahli validator RPP

Validator I

	Relevansi Lemah (1-2)	Relevansi Kuat (3-4)
Relevansi Lemah (1-2)	0	0
Relevansi Kuat (3-4)	0	11

Validator II

Hasil analisis validasi antara dua validator, selanjutnya dihitung kevalidannya dengan menggunakan rumus koefisien validitas Gregory berikut ini: Koefisien validitas = $\frac{D}{A+B+C+D}$ =

$$\frac{11}{A+B+C+11} = 1,0$$

Sesuai dengan perhitungan koefisien validitas di atas, diperoleh koefisien validitas sebesar 1,0. Sehingga tergolong dalam tingkat validitas tinggi

Tabel Hasil Validasi Soal Pretest dan Posttest Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Menggunakan Metode PQ4R dan DRTA

No	Aspek Penilaian	Penilaian		
		Validator		Tingkat Relevansi
		V1	V2	
1	Kesesuaian dengan indikator.	4	4	D
2	Kesesuaian dengan level.	4	4	D
3	Kesesuaian dengan butir soal.	4	4	D
4	Penggunaan bahasa sesuai.	3	4	D
5	Bahasa yang digunakan Komunikatif.	3	4	D
6	Bahasa mudah dipahami.	4	3	D
7	Tingkat kesulitan bervariasi sesuai dengan level Kognitif.	3	4	D
8	Kesesuaian dengan alokasi Waktu	4	4	D
9	Kesesuaian dengan pengalaman sehari-hari siswa.	4	4	D
10	Alokasi waktu yang digunakan sesuai dengan jumlah dan kesulitan soal.	3	4	D

Hasil analisis validasi antara dua ahli validator soal pretest dan posttest

Validator I

	Relevansi Lemah (1-2)	Relevansi Kuat (3-4)
Relevansi Lemah (1-2)	0	0
Relevansi Kuat (3-4)	0	10

Validator II

Hasil analisis validasi antara dua validator, selanjutnya dihitung kevalidannya dengan menggunakan rumus koefisien validitas Gregory berikut ini: Koefisien validitas = $\frac{D}{A+B+C+D}$ =

$$\frac{10}{A+B+C+10} = 1,0$$

Sesuai dengan perhitungan koefisien validitas di atas, diperoleh koefisien validitas sebesar 1,0. Sehingga tergolong dalam tingkat validitas tinggi

Tabel Hasil Validasi Materi Ajar Metode PQ4R dan DRTA

No	Aspek Penilaian	Penilaian		
		Validator		Tingkat Relevansi
		V1	V2	
1	Relevansi materi dengan KD	3	4	D
2	Materi yang disajikan sistematis	3	4	D
3	Materi sesuai dengan yang dirumuskan	4	3	D
4	Materi sesuai dengan tingkat kemampuan siswa	4	4	D
5	Kejelasan uraian materi pokok	4	4	D
6	Cakupan materi berkaitan dengan sub materi yang dibahas	3	4	D
7	Materi jelas dan spesifik	4	4	D
8	Contoh yang diberikan sesuai dengan materi	3	4	D
9	Menggunakan Bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	4	3	D
10	Menggunakan Bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti	4	4	D
11	Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami	4	4	D

Hasil analisis validasi antara dua ahli validator materi ajar

Validator I

	Relevansi Lemah (1-2)	Relevansi Kuat (3-4)
Relevansi Lemah (1-2)	0	0
Relevansi Kuat (3-4)	0	11

Validator II

Hasil analisis validasi antara dua validator, selanjutnya dihitung kevalidannya dengan menggunakan rumus koefisien validitas Gregory berikut ini: Koefisien validitas = $\frac{D}{A+B+C+D}$ =

$$\frac{11}{A+B+C+11} = 1,0$$

Sesuai dengan perhitungan koefisien validitas di atas, diperoleh koefisien validitas sebesar 1,0. Sehingga tergolong dalam tingkat validitas tinggi

Tabel Hasil Validasi LKPD Metode PQ4R dan DRTA

No	Aspek Penilaian	Penilaian		
		Validator		Tingkat Relevansi
		V1	V2	
1	Kebenaran isi LKPD	3	4	D
2	Kesesuaian LKPD dengan Kurikulum	4	4	D
3	Kelengkapan bagian LKPD	4	4	D
4	Kesesuaian sub materi pada LKPD dengan pokok materi	4	3	D
5	Petunjuk kerja dalam LKPD	3	4	D
6	Kualitas tampilan LKPD	3	4	D
7	Kesesuaian tipe dan ukuran huruf dalam LKPD	4	3	D
8	Kesesuaian ukuran kertas dan warna pada LKPD	4	4	D
9	Menggunakan Bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	4	4	D
10	Menggunakan Bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti	3	4	D
11	Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami	4	4	D

Hasil analisis validasi antara dua ahli validator LKPD

Validator I

	Relevansi Lemah (1-2)	Relevansi Kuat (3-4)
Relevansi Lemah (1-2)	0	0
Relevansi Kuat (3-4)	0	11

Validator II

Hasil analisis validasi antara dua validator, selanjutnya dihitung kevalidannya dengan menggunakan rumus koefisien validitas Gregory berikut ini: Koefisien validitas = $\frac{D}{A+B+C+D}$ =

$$\frac{11}{A+B+C+11} = 1,0$$

Sesuai dengan perhitungan koefisien validitas di atas, diperoleh koefisien validitas sebesar 1,0. Sehingga tergolong dalam tingkat validitas tinggi

D. KISI-KISI INSTRUMEN DAN LEMBAR OBSERVASI

KISI-KISI INSTRUMENT OBSERVASI AKTIVITAS GURU MENGGUNAKAN METODE PQ4R

No	Kategori Membaca Pemahaman	Tahapan	Indikator yang diamati	Total
1.	Pemahaman literal	<i>Preview</i>	Memberikan bahan bacaan kepada siswa	2
			Menginformasikan kepada siswa bagaimana menemukan ide pokok atau tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	
2.	Reorganisasi (Penataan Kembali)	<i>Question</i>	Menginformasikan kepada siswa agar memperhatikan makna dari bacaan	2
			Memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata apa, mengapa, siapa, kapan, dimana dan bagaimana.	
		<i>Read</i>	Memberikan tugas kepada siswa untuk membaca	2
			Menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah disusun	
<i>Reflect</i>	Menstimulasi/menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan	1		
5.	Pemahaman Inferensial	<i>Recite</i>	Meminta siswa untuk membuat inti sari dari seluruh pembahasan pembelajaran yang dipelajari hari ini	1
6.	Evaluasi dan Apresiasi	<i>Review</i>	Menugaskan siswa membaca intisari yang dibuat dari rincian ide pokok yang ada dalam benaknya	2
			Meminta siswa membaca kembali bahan bacaan, jika masih ada yang belum yakin dengan jawaban.	

**KISI-KISI INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS GURU MENGGUNAKAN
METODE DRTA**

No	Kategori Membaca Pemahaman	Tahapan	Indikator yang diamati	Total
1.	Pemahaman literal	Membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul.	Menuliskan judul cerita di papan tulis.	4
			Memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai judul.	
			Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat prediksi berdasarkan judul.	
			Menerima semua prediksi yang dibuat siswa	
2.	Reorganisasi (Penataan Kembali)	Membuat prediksi dari petunjuk gambar	Meminta siswa memperhatikan gambar yang tersedia dengan seksama.	3
			Memberikan pertanyaan mengenai gambar kepada siswa.	
			Meminta siswa membuat prediksi berdasarkan gambar.	
3.	Pemahaman Inferensial	Membaca bahan bacaan (dalam hati).	Meminta siswa membaca dalam hati teks yang dibagikan.	2
			Meminta siswa menghubungkan prediksinya dengan cerita	
4.	Evaluasi dan Apresiasi	Menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi.	Mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang ketepatan prediksi yang telah dibuatnya.	4
			Meyakinkan siswa bahwa prediksi yang dibuat sesuai.	
			Meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam memprediksi cerita.	
			Meminta siswa agar memperbaiki prediksi yang belum sesuai dengan yang sebenarnya.	

**KISI-KISI INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA MENGGUNAKAN
METODE PQ4R**

No	Kategori Membaca Pemahaman	Tahapan	Indikator yang diamati	Total
1.	Pemahaman literal	<i>Preview</i>	Membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.	1
2.	Reorganisasi (Penataan Kembali)	<i>Question</i>	Memperhatikan penjelasan guru dan membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi	1
		<i>Read</i>	Membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang dibuatnya	1
		<i>Reflect</i>	Mencoba memecahkan masalah dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bahan bacaan.	1
5.	Pemahaman Inferensial	<i>Recite</i>	Menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan	2
			Membuat intisari dari seluruh pembahasan	
6.	Evaluasi dan Apresiasi	<i>Review</i>	Membaca intisari yang telah dibuat	2
			Membaca Kembali bahan bacaan jika masih belum yakin akan jawaban yang telah dibuat.	

**KISI-KISI INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA MENGGUNAKAN
METODE DRTA**

No	Kategori Membaca Pemahaman	Tahapan	Indikator yang diamati	Total
1.	Pemahaman literal	Membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul.	Memperhatikan judul yang di tulis guru di papan tulis (<i>visual activities</i>)	3
			Membacakan judul yang ditulis guru pada papan tulis (<i>oral activities</i>).	
			Membuat prediksi berdasarkan judul cerita. (<i>writing activities</i>).	
2.	Reorganisasi (Penataan Kembali)	Membuat prediksi dari petunjuk gambar	Memperhatikan gambar yang disediakan guru dengan seksama (<i>visual activities</i>).	2
			Membuat prediksi berdasarkan petunjuk gambar yang tersedia (<i>writing activities</i>).	
3.	Pemahaman Inferensial	Membaca bahan bacaan (dalam hati).	Membaca dalam hati teks yang sebenarnya yang dibagikan guru setelah memprediksi cerita sebelumnya (<i>visual activities</i>)	2
			Menghubungkan teks cerita sebenarnya dengan prediksi yang telah dibuat sebelumnya (<i>mental activities</i>).	
4.	Evaluasi dan Apresiasi	Menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai prediksi cerita yang telah dibuatnya (<i>oral ctivities</i>).	2
			Memperbaiki prediksi hasil diskusi kelompoknya yang belum sesuai. (<i>writing activities</i>)	

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM BELAJAR DENGAN
MENGUNAKAN METODE PQ4R**

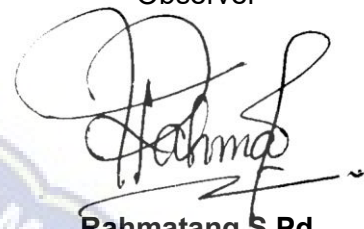
Pertemuan : 4
Hari,tanggal : Selasa, 28 Mei 2024

No	Kategori Membaca Pemahaman	Tahap	Indikator yang diamati	Keterlaksanaan		Ket
				Ya	Tidak	
1.	Pemahaman literal	<i>Preview</i>	Memberikan bahan bacaan kepada siswa	√		
			Menginformasikan kepada siswa bagaimana menemukan ide pokok atau tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	√		
2.	Reorganisasi (Penataan Kembali)	<i>Question</i>	Menginformasikan kepada siswa agar memperhatikan makna dari bacaan	√		
			Memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata apa, mengapa, siapa, kapan, dimana dan bagaimana.	√		
		<i>Read</i>	Memberikan tugas kepada siswa untuk membaca	√		
			Menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah disusun	√		
		<i>Reflect</i>	Menstimulasi/menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan	√		
5.	Pemahaman Inferensial	<i>Recite</i>	Meminta siswa untuk membuat inti sari dari seluruh pembahasan pembelajaran yang dipelajari hari ini	√		
6.	Evaluasi dan Apresiasi	<i>Review</i>	Menugaskan siswa membaca intisari yang dibuat dari rincian ide pokok yang ada dalam benaknya	√		

			Meminta siswa membaca kembali bahan bacaan, jika masih ada yang belum yakin dengan jawaban.			
--	--	--	---	--	--	--

Tolowe Ponre, 28 Mei 2024

Observer



Rahmatang, S.Pd

NIP.




**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM BELAJAR DENGAN
MENGUNAKAN METODE PQ4R**

Pertemuan : 4
Hari,tanggal : Selasa, 28 Mei 2024

No	Kategori Membaca Pemahaman	Tahap	Indikator yang diamati	Keterlaksanaan		Ket
				Ya	Tidak	
1.	Pemahaman literal	<i>Preview</i>	Membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok/pada teks bacaan yang dibagikan	√		
2.	Reorganisasi (Penataan Kembali)	<i>Question</i>	Memperhatikan penjelasan guru dan membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi	√		
		<i>Read</i>	Membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang dibuatnya	√		
		<i>Reflect</i>	Mencoba memecahkan masalah dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bahan bacaan.	√		
5.	Pemahaman Inferensial	<i>Recite</i>	Menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan	√		
			Membuat intisari dari seluruh pembahasan			
6.	Evaluasi dan Apresiasi	<i>Review</i>	Membaca intisari yang telah dibuat	√		
			Membaca Kembali bahan bacaan jika masih belum yakin akan jawaban yang telah dibuat.			

Tolowe Ponre, 28 Mei 2024

Observer

Rahmatang S.Pd
NIP.

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN
METODE DRTA**

Pertemuan : 4
Hari, tanggal : Rabu, 29 Mei 2024

No	Kategori Membaca Pemahaman	Tahap	Indikator yang diamati	Keterlaksanaan		Ket
				Ya	Tidak	
1.	Pemahaman literal	Membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul.	Memperhatikan judul yang di tulis guru di papan tulis (<i>visual activities</i>)	√		
			Membacakan judul yang ditulis guru pada papan tulis (<i>oral activities</i>).	√		
			Membuat prediksi berdasarkan judul cerita. (<i>writing activities</i>).	√		
2.	Reorganisasi (Penataan Kembali)	Membuat prediksi dari petunjuk gambar	Memperhatikan gambar yang disediakan guru dengan seksama (<i>visual activities</i>).	√		
			Membuat prediksi berdasarkan petunjuk gambar yang tersedia (<i>writing activities</i>).	√		
3.	Pemahaman Inferensial	Membaca bahan bacaan (dalam hati).	Membaca dalam hati teks yang sebenarnya yang dibagikan guru setelah memprediksi cerita sebelumnya (<i>visual activities</i>)	√		
			Menghubungkan teks cerita sebenarnya dengan prediksi yang telah dibuat sebelumnya (<i>mental activities</i>).			
4.	Evaluasi dan Apresiasi	Menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai prediksi cerita yang telah dibuatnya (<i>oral ctivities</i>).	√		
			Memperbaiki prediksi hasil diskusi kelompoknya yang belum sesuai. (<i>writing activities</i>)	√		

Tolowe Ponre, 29 Mei 2024

Observer



Nur Intan, S.Pd

NIP.197908072008012018

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN
METODE DRTA**

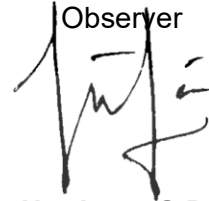
Pertemuan : 4
Hari,tanggal : Rabu, 29 Mei 2024

No	Kategori Membaca Pemahaman	Tahap	Indikator yang diamati	Keterlaksanaan		Ket
				Ya	Tidak	
1.	Pemahaman literal	Membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul.	Menuliskan judul cerita di papan tulis.	√		
			Memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai judul.	√		
			Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat prediksi berdasarkan judul.	√		
			Menerima semua prediksi yang dibuat siswa	√		
2.	Reorganisasi (Penataan Kembali)	Membuat prediksi dari petunjuk gambar	Meminta siswa memperhatikan gambar yang tersedia dengan seksama.	√		
			Memberikan pertanyaan mengenai gambar kepada siswa.	√		
3.	Pemahaman Inferensial	Membaca bahan bacaan (dalam hati).	Meminta siswa membaca dalam hati teks yang dibagikan.	√		
			Meminta siswa menghubungkan prediksinya dengan cerita	√		
4.	Evaluasi dan Apresiasi	Menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi.	Mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang ketepatan prediksi yang telah dibuatnya.	√		
			Meyakinkan siswa bahwa prediksi yang dibuat sesuai.	√		
			Meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam memprediksi cerita.	√		

			Meminta siswa agar memperbaiki prediksi yang belum sesuai dengan yang sebenarnya.			
--	--	--	---	--	--	--

Tolowe Ponre, 29 Mei 2024

Observer



Nur Intan, S.Pd

NIP. 197908072008012018



a. HASIL PENGOLAHAN STATISITIK

Tests of Normality

			Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
			Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan membaca pemahaman	Kelas	Pretest Eksperimen PQ4R	.146	23	.200*	.949	23	.273
		Posttest Eksperimen PQ4R	.156	23	.154	.925	23	.084
	DRTA	Pretest Eksperimen	.188	23	.034	.931	23	.115
		Posttest Eksperimen	.179	23	.054	.924	23	.080

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene		df2	Sig.
		Statistic	df1		
Keterampilan membaca pemahaman	Based on Mean	1.785	12	76	.066
	Based on Median	.948	12	76	.505
	Based on Median and with adjusted df	.948	12	18.306	.525
	Based on trimmed mean	1.533	12	76	.131

Paired Samples Test

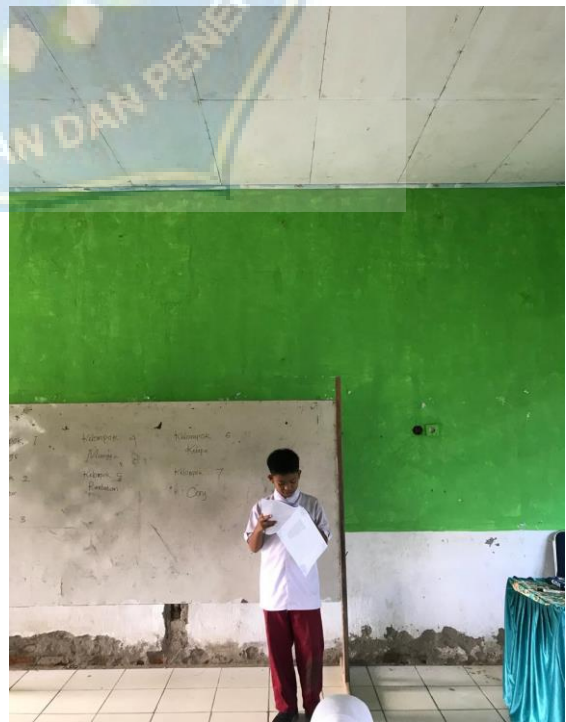
		Paired Differences						Significance		
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Pretest Eksperimen PQ4R - Posttest Eksperimen PQ4R	-34.130	14.194	2.960	-40.269	-27.992	-11.532	22	<,001	<,001
Pair 2	Pretest Eksperimen DRTA - Posttest Eksperimen DRTA	-28.957	10.683	2.228	-33.576	-24.337	-12.999	22	<,001	<,001

E. DOKUMENTASI

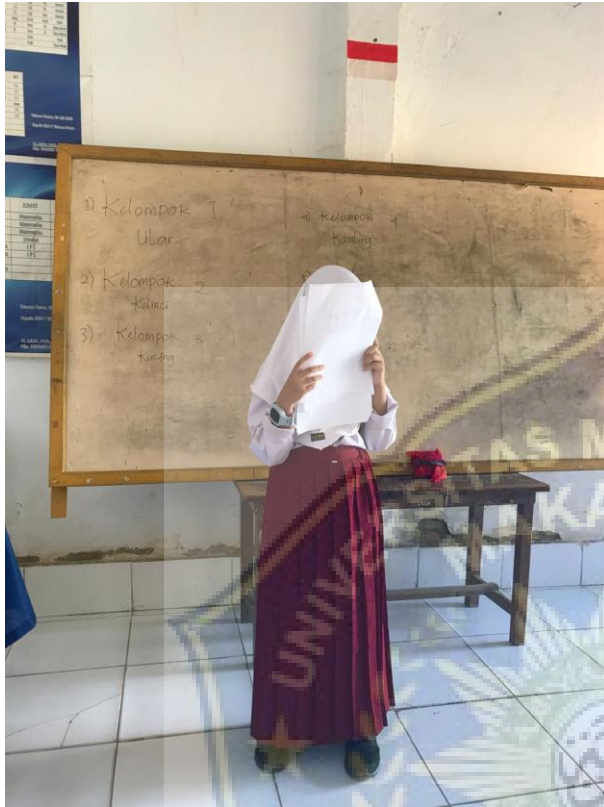
Pretest Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2



Pertemuan 1 Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2



Pertemuan 2 Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2



Pertemuan 3 Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2



Pertemuan 4 Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2



Posttest Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Telp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Kurrata Aini

Nim : 105061105222

Program Studi: Magister Pendidikan Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	10 %	15 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 20 Juli 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Alurrata Aini 105061105222 BAB I

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

text-id.123dok.com

Internet Source

2%

2

repository.upi.edu

Internet Source

2%

3

anjasmara.uny.ac.id

Internet Source

2%

4

www.jonedu.org

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

urrata Aini 105061105222 BAB II

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

lib.unnes.ac.id

Internet Source

5%

2

repository.umsu.ac.id

Internet Source

5%

3

id.123dok.com

Internet Source

5%

4

library.walisongo.ac.id

Internet Source

3%

5

eprints.uny.ac.id

Internet Source

2%

6

sikola.ppj.unp.ac.id

Internet Source

2%

7

ejournal.upi.edu

Internet Source

2%

Kurrata Aini 105061105222 BAB III

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ejournal.upi.edu

Internet Source

4%

2

jbasic.org

Internet Source

2%

3

repository.ub.ac.id

Internet Source

2%

4

repository.uma.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography

Jrrata Aini 105061105222 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.upi.edu

Internet Source

2%

2

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

2%

3

eprints.unm.ac.id

Internet Source

2%

4

adoc.pub

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



urrata Aini 105061105222 BAB V

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang
Student Paper

5%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



RIWAYAT HIDUP



Kurrata Aini, lahir di Bulukumba pada tanggal 22 Juli 2000 yang merupakan anak perempuan pertama dari tiga bersaudara, pasangan dari bapak Samsul, S.Pd dan Ibu Warni, S.Pd. Peneliti mengikuti pendidikan formal pada tahun 2006 sampai 2012 peneliti bersekolah di SD Negeri 1 Samaenre. Kemudian, melanjutkan sekolah pada tahun 2012 sampai 2015 di Mts Darul Arqam Ponre, dan tahun 2015 sampai 2018 melanjutkan sekolah di MA Darul Arqam Ponre. Pada tahun 2018 sampai 2022 melanjutkan pendidikan bangku perkuliahan jurusan PGSD di Universitas Haluoleo Kendari. Pada tahun 2022 hingga sekarang di Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai Mahasiswa Pascasarjana Jurusan Magister Pendidikan Dasar.

